

DAFTAR PUSTAKA

- Adams E. & Rollings A. (2006). *Game Artitechure and Design*. New Ridings Publishing
- Amijoyo, Bintoro Cokro (2016) *Hiperrealitas Dunia Maya Dalam Gaya Hidup Gamers Game Online. Studi Kasus pada Gamers di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. (Skripsi)*. Bandung: Fakultas Pendidikan Ilmy Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apollo. (2023). *Fenomenologi dan Metode*. Nas Media Pustaka.
- Ardianto, F. R. (2019). *Manifestasi Gaya Hidup Gamers Online Sebagai Produk Hyperealitas Dunia Maya Pada Mahasiswa Universitas Palangka Raya*. Jurnal Sociopolitico.
- Azwar, M. (2014). Teori Simulacrum Jean Baudrillard dan Upaya Pustakawan Mengidentifikasi Informasi Realitas. *Core*, 2(1), 38–48.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Bangun, D. P., Ismy, E., & Harahap, S. S. (2021). FENOMENA BERMAIN GAME ONLINE MOBILE LEGEND TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA AGUNG MEDAN Oleh. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* (Vol. 6, Issue 1).
- Bantilan, E. (2017). *Download Ragnarok Online Mobile (Chinese Language)*. GamingPH. <https://gamingph.com/2017/01/download-ragnarok-online-mobile-apk-chinese-language/>
- Bastian, H. &. (2022). “Dampak Digital Game Terhadap Perkembangan Sosial Budaya Masyarakat”. Andharupa.
- Baudrillard, J. (1994). *SIMULACRA AND SIMULATION* (S. F. Glaser, Ed.). The University of Michigan.
- Baudrillard, J. (1994). *Simulacra and Simulation*. (S. F. Glaser, Trans.) United States of America: The University of Michigan Press.
- Budi, R. (2017). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2).
- Christanti, M. F. dkk. (2021). Instagram: Simulation, Simulacra and Hyperreality on Instagram Post. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SERVICE AND RESEARCH*.

- Crhristanti, M. F. dkk (2021). Instagram: Simulation, Simulacra and Hyperreality on Instagram Post. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SERVICE AND RESEARCH*.
- Darmawan, Bangkit (2018). Relasi Kuasa dalam Game Online DotA 2. *Studi Etnografi Virtual tentang Dinamika Otoritas Kekuasaan di dalam Proses Komunikasi Komunitas Virtual Game Online DotA 2 Server South East Asia. (Skripsi)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Dede. (2018). "Pengaruh Komunitas Virtual Terhadap Minat Beli Online Pada Grup Facebook Bubuhan Samarinda". *eJournal Ilmu Komunikasi*. 6(1); 143-157
- Demartoto, A. (n.d.). Teori Mengenai Masyarakat Kontemporer, Sifat, dan Permasalahannya (Kode, Fashion, Simulakra, Ekstasi). In *UNIVERSITAS SEBELAS MARET*.
- Diane, Nutt. Diane, Railton (2003) The Sims: Real Life as Genre, Information, Communication & Society, 6:4, 577 592, DOI: 10.1080/1369118032000163268
- DQLab. (2022). Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif. *DQLAB AI-Powered Learning*. Retrieved from <https://dqlab.id/teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif-pada-fenomenologi>
- Farhan, M. (2017). Perkembangan Game Online Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. In *muhfarhanblog*. <https://muhfarhanblog.wordpress.com/2017/05/02/perkembangan-game-online-di-indonesia-dari-masa-ke-masa/>
- Friono, Jemy. A. (2013). *Makna dan Hiperrealitas Pemain Game Online*.
- Glaser, S. F. (n.d.). *Jean Baudrillard's Simulacra and Simulation*. Media Studies.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat & Ilmu Pengetahuan* (N. A. Rahma, Ed.). Literasi Nusantara.
- Haqqy, Isra Maarajal. (2019). Relasi Budaya Pop Game Online Dengan Pembentukan Makna. *Studi Analisis Pemain Game Online Di Ngaliyan. (Skripsi)*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hariyanto, M. (n.d.). *FENOMENOLOGI TRANSENDENTAL EDMUND HUSSERL*.
- Haryati, & Erwin, Y. (2019). Pemanfaatan Information and Communications Technology (Ict). *Prosiding Seminar Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang*, 325–334.

- Hasniar. (2021). Studi Etnografi Virtual UKM LDK MPM UNHAS. (*Skripsi*). Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Herawati, E. (2014). KONSTRUKSI REALITAS KEHIDUPAN KEDUA PEMAIN GAME ONLINE: STUDI PADA PARA PEMAIN GAME ONLINE DALAM MEMBENTUK REALITAS DAN KOMUNITAS VIRTUAL. *HUMANIORA*, 5(1), 380.
- Herawati, E. (2014, April). “Konstruksi Realitas Kehidupan Kedua Pemain Game Online: Studi Pada Para Pemain Game Online Dalam Membentuk Realitas Dan Komunitas Virtual”. *HUMANIORA*, 5(1), 380.
- Huizinga, J. (1990). *Homo Ludens* (H. Basari, Ed.). LP3ES.
- Islam, R. C. (2017). SIMULACRA SEBAGAI KRITIK ATAS MODERNISME MULACRA SEBAGAI KRITIK ATAS MODERNISME (Studi Analisis Atas Pemikiran Jean P. Baudrillard). *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 2, 100.
- Kang, Y. (2014, January 20). *Jean Baudrillard. The orders of Simulacra*. YIYUN KANG: RESEARCH.
- Kautsar. (2019). Pengaruh *Game Online* Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di MAN 3 Aceh Besar. (*Skripsi*). Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- khasanah, S. A. (2022, June 8). *Teori Simulacra: Jean Baudrillard; Tokoh Filsafat Kece!* Kompasiana. https://www.kompasiana.com/sitiaminatunk_004/62a0c1cebb4486227b1fd a72/teori-simulacra-jean-baudrillard-tokoh-filsafat-kece
- Kindsvatter, Richard. (1996). “*Dynamics of Effective Teaching*”. USA: Longman Publisher.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Kencana.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Vol. Edisi Kedua). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kustiawan, A. A., & Utomo, A. W. B. (2019). *Jangan Suka Game Online: Pengaruh Game Online dan Tindakan Pencegahan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Marshal, Aurelia. (2020). Fantasi Simulasi Kehidupan Dalam Game The Sims. (*Tesis*). Togyakarta: Program Pascasarjana Ilmu Religi Dan Budaya. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Mukherjee, A. (2019, September 30). *Call of Duty Mobile launches tomorrow: New gameplay modes, better graphics and why PUBG players should try it*. India Today. <https://www.indiatoday.in/technology/features/story/call-of-duty-mobile-launches-tomorrow-new-gameplay-modes-better-graphics-and-why-pubg-players-should-try-it-1604723-2019-09-30>
- Murtiningsih, S. (2020). *FILSAFAT PENDIDIKAN VIDEO GAMES: Kajian tentang Struktur Realitas dan Hiperealitas Permainan Digital* (Nurhayati, Ed.). Gadjah Mada University Press.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Kencana.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cyberspace)*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Grup.
- Nordin, A. H. M. (2012). Taking Baudrillard to the Fair. *Alternatives: Global, Local, Political*, 37(2), 106–120. <https://doi.org/10.1177/0304375412444816>
- Nugraha, R. P. (2014). “Pengaruh New Media Terhadap Perkembangan Cyber Society”. *Seminar Besar Nasional Komunikasi*.
- Pearce, C. (2002). Sims, BattleBots, Cellular Automata God and Go: A Conversation with Will Wright . *Game Studies*, 2(1). <https://www.gamestudies.org/0102/pearce/>
- Piliang, Y. A. (2004). *Posrealitas Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika*. Jalansutra.
- Pitaloka, A. A. (2013). Perilaku Konsumsi Game Online Pada Pelajar. In *Universitas Sebe;as Maret*. Universitas Sebelas Maret.
- Poster, M. (1988). Retrieved from Stanford University Press: https://web.stanford.edu/class/history34q/readings/Baudrillard/Baudrillard_Simulacra.htm
- Pratama, B. I. (2017). *“Etnografi Dunia Maya Internet”*. Malang: UB Press.
- Pratnyawan, A. (2020). *Sejarah The Sims, Tersimpan Kisah Sedih di Balik Kejayaannya*. <https://www.hitekno.com/games/2020/02/11/083000/sejarah-the-sims-tersimpan-kisah-sedih-di-balik-kejayaannya>
- Pristy, K. L. (2021). *Fenomenologi: Apa yang kita rasakan secara indrawi tidak selalu sama dengan yang kita maknai*.
- Putra, R. A., Rahman, A., & Trinugraha, Y. H. (2022). HIPERKONSUMERISME DALAM GAYA HIDUP MAHASISWA PEMAIN GAME MOBILE LEGENDS: BANG BANG (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET). *JODASC: Journal of Development*

and Social Change, 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jodasc.v5i2.60923>

- Radion, Kristo. 2009. "Ultimate Game Design". Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rahardjo, M. (2017). *Makalah disajikan pada Materi Kuliah Metodologi Penelitian Sekolah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
<http://repository.uin-malang.ac.id/1570>
- Rajagukguk, T. P. (2019). SIMULAKRA HIPERREALITAS DAN REPRODUKSI TANDA GAME ONLINE-PUBG Studi Kasus Siswa Prosus Inten Jalan Aceh. *Universitas Padjajaran*.
<https://www.pubgmobile.com>
- _____ & Sofianto, K. (2020). *SIMULAKRA HIPERREALITAS DAN REPRODUKSI TANDA GIM PUBG* (Vol. 10, Issue 1).
<https://www.pubgmobile.com/en-US/>,
- Rina, R. C. (2011). Visual Karakter dalam Game The Sims dan Interaksi Pemain. *Ultimart, IV*.
- Ritzer, G. (2003). *Teoru Sosial Postmodern*. Kreasi Wacana.
- Rosya, N., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). ANALISIS PENAWARAN AGREGAT DAN PERMINTAAN AGREGAT DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(3), 66–84.
- Saumantri, T., & Zikrillah, A. (2020). TEORI SIMULACRA JEAN BAUDRILLARD DALAM DUNIA KOMUNIKASI MEDIA MASSA. In *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* / (Vol. 11, Issue 2).
- Septiyani, A. (2018, September 28). *Perbedaan Game Genre RPG dan MMORPG yang Masih Sulit Dibedakan*. Grid Games.Id.
- Severin, Werner J dan James W. Tankard. 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, & Terpaan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kecana Prenada Media Grup.
- Siswanto, D. (1997). Refleksi Aktualitas Fenomenologi Edmund Husserld dalam Filsafat Kontenporer. *Jurnal Edisi Khusus* .
<https://media.neliti.com/media/publications/223246-refleksi-aktualitas-fenomenologi-edmund.pdf>
- Smith, G. R., & Clarke, B. D. (2015). *Jean Baudrillard: From Hyperreality to Disappearance: Uncollected Interviews* (1st ed.). Edinburgh University Press.
- Sosa, E. & K. J. (2000). *Epistemology: An Anthology*. Wiley-Blackwell.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Vol. Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta
- Surbakti, K. (2017). PENGARUH GAME ONLINE TERHADAP REMAJA Oleh. *Jurnal Curere* |, 01(01).
- Susanto, Riska. E. (2010). *DAMPAK PENGGUNAAN GAME ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Grounded Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta)*.
- Wahyudy, R. (2020). *FENOMENA GAME ONLINE MOBILE LEGEND DI PEKANBARU (Studi Fenomenologi Pada Komunitas Avatars Squad)*. Universitas Islam Riau.
- Widyaningrum, R. (2021). TANTANGAN PANCASILA TERHADAP BUDAYA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Juristic*, 02(03), 331–337.
- www.nsd.co.id. (2019, February). *METODE FENOMENOLOGI EDMUND HUSSERL. PSYCHOLOGYMANIA*.
<https://www.psychologymania.com/2019/02/metode-fenomenologi-edmund-husserl.html>
- Yusril, farhania putri. (2019). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-education)*. 2(1).
<https://doi.org/10.31219/osf.io/ycfa2>
- ZAM, E. M. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. In *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 11–20). <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.176>

Sumber Internet :

Author Info, (11 Juni 2022). WikiHow. Diakses dari <https://www.wikihow-fun.com/Find-a-Mate-in-the-Sims-2> pada 7/5/2023 pukul 21:03

Bintang Lestada (13 Oktober 2018). Manfaat Main ‘The Sims’ Buat Queer di Indonesia Seperti. Diakses dari <https://www.vice.com/id/article/d3qkqm/manfaat-main-the-sims-buat-queer-di-indonesia-seperti> pada 19/5/2023 pukul 05:34

Electronic Arts. Diakses dari <https://www.ea.com/games/the-sims/the-sims-freeplay> pada 7/5/2023 pukul 22:40

Electronic Arts. Diakses dari <https://www.ea.com/games/the-sims/the-sims-mobile> Diakses pada 7/5/2023 pukul 22:57

Ellavie Ichlasa Amalia (31 Agustus 2022). Hybrid.co.id. Diakses dari <https://hybrid.co.id/post/apa-yang-membuat-the-sims-populer> pada 20/5/2023 pukul 4:44

Deni Sukma, (07 April 2019). Gunakan Vivo 15 Pro, 5 Tim esport Jadi Juara Turnamen PUBG Mobile Club Open Indonesia 2019. Arena LTE. Diakses dari <https://arenalite.com/berita/industri/gunakan-vivo-15-pro-5-tim-esport/> pada 22/4/2023 pukul 01:14

Amalia Septiyani (28 September 2018)). Perbedaan Game Genre RPG dan MMORPG yang Masih Sulit Dibedakan. Grid Games.id. Diakses dari <https://games.grid.id/read/15946531/perbedaan-game-genre-rpg-dan-mmorpg-yang-masih-sulit-dibedakan?page=all> pada 9/04/2023 pukul 17:27

Dita Subagja (23 Maret 2020). Deretan game Android Multiplayer untuk Temani Social Distancing. Kincir. Diakses dari <https://kincir.com/game/mobile-game/game-android-multiplayer-rekomendasi-UyYBHTBzfEnQ> Diakses pada 21/04/2023 pukul 21:02

Glendi Manengal (16 November 2021). Resmi Diumumkan Total Hadiah PMGC Rp. 86 Miliar, Indonesia bawa 2 Tim PUBG, ada dari Manado. Tribun Manado.co.id. Diakses dari <https://manado.tribunnews.com/2021/11/16/resmi-diumumkan-total-hadiah-pmgc-rp-86-miliar-indonesia-bawa-2-tim-pubg-ada-dari-manado> pada 22/04/2023 pukul 01:05

Game Format Cross Play dan Cross Progression Bikin Nge-Game makin GG. Diakses dari <https://rexus.id/game-format-cross-play-dan-cross-progression-bikin-nge-game-makin->

[gg/#:~:text=Game%20dengan%20platform%20atau%20format,tanpa%20bantuan%20emulator%20pihak%20ketiga](#) pada 22/04/2023 pukul 00:38

Inilah Alasan Mengapa Esport Dimasukkan Sebagai Cabang Olahraga. Rexus. Diakses dari <https://rexus.id/inilah-alasan-mengapa-esport-dimasukkan-sebagai-cabang-olahraga/> pada 21/04/2023 pukul 22:09

Town of Salem. Diakses dari <https://www.blankmediagames.com/> pada 22/4/2023 pukul 01:39

Cultura Editors, (30 September 2020). Mengenal Game Among Us Yang sedang Tren. Diakses dari <https://www.cultura.id/mengenal-game-among-us-yang-sedang-tren> pada 22/4/2023 pukul 01:52

Nelson Chitty. The Best SimsCity Games Ever (All Ranked). Diakses dari <https://www.fandomspot.com/best-simcity-games/> pada 22/4/2023 pukul 02:36

Cahyandaru Kuncorojati (18 September 2018). Indonesia Kebagian Ragnorak M: Eternal love, Apa Lagi ?. Diakses dari <https://www.medcom.id/teknologi/game/GbmjpX4k-indonesia-kebagian-ragnarok-m-eternal-love-apa-lagi> pada 21/04/2023 pukul 21:39

Wojciech Gruszczyk. Diakses dari <https://www.ppe.pl/recenzje/312800/age-of-empires-ii-definitive-edition-recenzja-gry-wielka-seria-w-koncu-na-konsolach.html> pada 21/04/2023 pukul 21:17

Elise Favis (4 Februari 2020). How The Sims Navigated 20 Years of Change to Become One of The Most Successful Franchises Ever. The Washington Post. Diakses dari <https://www.washingtonpost.com/video-games/2020/02/04/how-sims-navigated-20-years-change-become-one-most-successful-franchises-ever/>

Jon Michael, (20 September 20215). Diakses dari <https://www.ign.com/articles/2012/09/19/the-sims-3-supernatural-review> pada 7/5/2023 pukul 21:36

Lintar Satria, (29 Januari 2016). Republikas. Diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/01ptbo361/selamat-barbie-belum-menghancurkan-standar-kecantikan> pada 18/5/2023

Reza Alif (4 November 2019). Laris Manis! Seri Game The Sims Telah Melampaui 70 Triliun Rupiah Penjualan Hingga Saat Ini. KotakGame. Diakses dari <https://www.kotakgame.com/berita/detail/81586/Laris-Manis-Seri-Game-The-Sims-Telah-Melampaui-70-Triliun-Rupiah-Penjualan-Hingga-Saat-Ini>

Sims Wiki. Diakses dari [https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_\(series\)](https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_(series)) pada 7/5/2023 pukul 20:47

The Sims (series). Sims Wiki. Diakses dari [https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_\(series\)#The_Sims_4](https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_(series)#The_Sims_4) pada 7/5/2023 pukul 21:44

The Sims FreePlay. Sims Wiki. Diakses dari https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_FreePlay Diakses pada 7/5/2023 pukul 22:13

The Sims Online. Sims Wiki. Diakses dari https://sims.fandom.com/wiki/The_Sims_Online pada 7/5/2023 pukul 21:57

Unik dan Keren, 5 Brand Fashion High-End yang Berkolaborasi dengan Video Game. Eraspace. Diakses dari <https://eraspace.com/artikel/post/unik-dan-keren-5-brand-fashion-high-end-yang-berkolaborasi-dengan-video-game> pada 19/5/2023 Pukul

We Are Social. (2022). Retrieved from <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/01/digital-2022-another-year-of-bumper-growth-2>

Winarso Bambang. Game Simulator Pesawat Terbang Terbaik Untuk Android (12 Oktober 2015). Daily Social. Diakses dari <https://dailysocial.id/post/game-simulator-pesawat-terbang-terbaik-untuk-android> pada 4/7/2023 pukul 8:27

Youtubers Life. STEAM. Diakses dari https://store.steampowered.com/app/428690/Youtubers_Life/ pada 4/7/2023 pukul 8.33

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Hope

Mt : Halo kak, terima kasih sudah mau menjadi informan saya. Sebelumnya kak, kalau boleh tau kakak sudah berapa lama main The Sims?

Hp : kalo aktif main sims sih dari 2020

Mt : Wahh... Saya boleh nggk jadiin kakak sebagai informan penelitian sya?

Hp : Boleh²

Mt : Terima kasih banyak kak sebelumnya. Nanti saya hubungi kakak lagi kalau daftar pertanyaan saya sudah di AHP, dan apakah sya bisa menambahkan id Sims kakak?

Hp : Sama² ya. Okay, untuk id sims nanti sore pulang kerja saya share ke kamu ya

Mt : Terimakasih kak

Hp : Id sims aku : LTRVPP4

Mt : Bagaimana keadaan lingkungan sosial kak Hope sekarang ? dan apa kesibukan sekaramg ?

Hp : Lingkungan sosial ya termasuk harmonis sih, keluarga sama temen² juga baik² aja. Aku kerja jadi staff accounting di salah satu perusahaan pelayaran di Batam

Mt : Wahh,, semoga pekerjajanya lancar terus ya kak. Kalau boleh tau alasan atau motif kak Hope main game the Sims itu apa ? Dan menurut kak Hope sendiri apakah the Sims itu merupakan dunia yang berbeda dengan dunia asli kak Hope, atau kak Hope menganggap bahwa dunia Sims itu merupakan kelanjutan dari dunia nyata kak Hope ?

Hp : Amin, terima kasih! Jujur, main the sims awalnya karena iseng, nyari game seru yang gak banyak iklan juga. Dan karena aku suka design interior rumah gitu, design dapur, ruang tamu, kamar mandi, laundry room, kamar tidur atau design taman belakang rumah. Dulu aku pengen kuliah jurusan interior design/arsitektur tapi tidak diijinkan ortu merantau jauh, jadi ya main the sims buat design² rumah aja. Kalau menganggap sims sebagai lanjutan dunia nyata sih enggak ya.

Mt : Owh jadi secara tidak langsung game ini mewujudkan impian kak Hope ya untuk jadi seorang interior design. Nah apakah dengan itu kak Hope merasa punya kehidupan lain yang berbeda dengan kehidupan asli Kaka di the Sims ?

Hp : Ya meskipun beda tapi ya mirip² lah meskipun design interior tidak semudah main game.

Mt : Nah apakah dengan itu kak Hope merasa punya kehidupan lain yang berbeda dengan kehidupan asli Kaka di the Sims ?

Hp : Nggak sih, kalo untuk the sims justru aku jarang mainin karakter simsnya, lebih fokus ke membangun rumahnya aja.

Mt : Owalah, jadi kak Hope di the Sims itu fokusnya cuman membuat rumah ya.

Hp : Iya, lebih fokus ke membangun rumah aja sih, aku jarang banget mainin karakter simsnya.

Mt : Bagaimana kak Hope bagi waktu antara virtual dan nyata ? Dan berapa lama biasanya kak Hope main the Sims ?

Hp : Biasanya aku main pas weekend atau libur, kalo lagi males keluar rumah/gak ada kegiatan ya main games. Tapi karena the sims mobile selalu ada event baru tiap 2 minggu sekali di hari selasa, kadang aku main pas udah pulang kerja.

Mt : Apakah kak Hope rela mengeluarkan uang untuk membeli item di the Sims ? Dan apa dampak yang kak Hope alami secara nyata setelah main the Sims ?

Hp : Pernah tapi cuma sekali, karena saat itu itemnya limited edition dan hanya ada di salah satu event the sims. Oh ya pernah juga beli lot baru buat bangun rumah karena memang harus beli. Dampaknya kadang suka lupa waktu kalau sudah main games, bisa sampai begadang kadang padahal besoknya harus kerja pagi.

Mt : Baik, terima kasih kak atas respon dan jawabannya kak



Tampilan layar permainan Hope di Sims Mobile

Hasil Wawancara Jean

Mt : Jean asalnya dari mana? Dan suku apa ?

Jn : Suku bugis makassar.

Mt : Jean orangnya seperti apa ?

Jn : saya orangnya lumayan tenang, dan tidak terlalu berbaur dengan orang asing.

Mt : Bagaimana dengan dilingkungan sekitar kamu, misal dengan tetangga?

Jn : owh, tidak. Saya tidak berbaur dengan tetangga. Saya hanya berbaur dengan orang dalam rumah, keluarga, sama orang-orang terdekat. Kalau ditetangga itu saya tidak berbaur, kebanyakan saya cuman tinggal dalam rumah. Karena tidak ada yang seumuran dengan saya. Kebanyakan mereka, istilahnya mereka sudah berumur, sudah lansia. Pembahasannya itu tidak akan seirama. Iya.. saya besar dirumah yang saya tinggali sampai sekarang.

Mt : Serius kamu tidak berinteraksi dengan mereka ?

Jn : Tidak. Interaksi bemana dih, kalau ketemu kan kek sapa-sapa ji "halo tante" kayak gituji.

Mt : Owh oke, jadi apa kesibukan kamu belakangan ini ?

Jn : Kesibukan akhir akhir ini itu mengerjakan skripsi, konsultasi sama dospem, baca komik sama main The Sims.

Mt : Apa motivasi Jean bermain The Sims ?

Jn : Emm,, motivasi saya main the sims itu karena awalnya cumin lihat-lihat di Instagram, Twitter, threat-threat orang-orang tentang main the sims yang seru karena bisa ki lakukan sesuatu yang kita sukai yang tidak bisa kita buat di dunia nyata dan bisa kita lakukan ki di the sims. Jadi saya itu, motivasiku itu sebenarnya karena mauka rasa yang ndak bisa kurasakan di dunia nyata.

Mt : Pengalaman seperti apa yang sebenarnya dirimu ingin rasakan namun susah dikehidupan nyata mu ?

Jn : Ya.. misalnya, kalau di dunia nyata itukan saya pake jilbab, nah kalau di the sims meski pakaika pakaian dalam saja tidak ada ji yang tau. Terus kan budaya di the sims kan bebaski toh, tidak ada peraturan sama sekali. Betul-betul tidak ada, betul betul bebas. Bahkan bisa ki keluar masuk rumahnya orang. Kalau saya kan tidak bisa ka asal sembarang masuk dirumah tetanggaku, nanti dikira ki mencuri. Nah di the sims, saya bertamu di rumah-rumahnya orang. Ada itu yang birthday party, nah saya mandi di rumah orang yang buat acara. HAHA.. bicaraka sama tamu didalam padahal tidak ku kenali.

Mt : Sebenarnya apa yang kamu harapkan dari The Sims ?

Jn : Awal main the sims yang saya harapkan itu punya rumah. Punya rumah sendiri, bisa di dekor sendiri. Kalau dirumah saya tidak mungkin mi bisa di dekorki sendiri, coret-corek sendiri, nanti di gampar ka, Hahaha.

Mt : Bagaimana kamu melihat dunia virtual dalam game ini ? apakah itu merupakan kelanjutan dunia nyata atau menurutmu, dunia disana merupakan dunia lain yang tidak ada sangkut pautnya ?

Jn : Menurut ku, dunia virtual itu dunia lain dari dunia ta, karena sebenarnya di dalam virtual itu bukan ki jadi diri ta. Terkadang, eh.. bisaki berubah jadi orang lain. dan ketika saya masuk di ruang itu, saya memiliki kehidupan lain yang ku jalani.

Mt : Jean kan masih kuliah, nah bagaimana kamu membagi waktu antara dunia nyata dan dunia yang kamu bangun di The Sims ?

Jn : Untuk membagi waktu sendiri, kalau kesibukan ku sudah selesai, sudah ma kerjakan skripsi, sudah mi kuserjakan kewajiban ku sebagai anak kayak cuci piring, menyapu, kalau sudah mi kuselesaikan semua kesibukan saya yang memang wajib, nah baru saya buka the sims, untuk menghibur diri, main game, refreshing setelah hectic banget di dunia nyata, setelah kerja skripsi. Tapi biasa ji juga misal belum pi selesai semua kewajiban ku tapi kayak sudah capek ma, atau kadang tergantung mood ku. Kalau semisal mauka buka lagi the sims, ku buka, meski belum selesai pi apa yang mau kulakukan. Jadi kek tergantung ji bisa pagi siang sore malam. Dan waktu yang kuhabiskan di the sims itu sangat ku nikmati.

Mt : apakah kamu pernah atau rela untuk membeli item yang ada di game dengan uang mu sendiri, maksudnya uang jajajn dirimu pribadi ?

Jn : Kalau untuk mengeluarkan uang demi game sampai saat ini saya masuh belum ada niatan. Masih ku nikmati ji free stupnya karena masih banyak ji juga yang bagus. Tapi

kalau misal ada barang yang bagus, dan harganya tidak terlalu mahal, pasti mauja beli

Mt : Bagaimana kamu membangun identitas yang kamu gunakan untuk masuk ke dunia game ? apakah kamu membuat karakter sims dengan berpatokan dengan kehidupan sehari-hari mu. Atau kamu membuat ulang sism ?

Jn : Kalau soal identitas, bentuk karakter yang ku mainkan di the sims itu berkebalikan sama diri saya yang sekarang. Bukan maksudnya ada yang tidak saya sukai dari diri ku, tapi kan budayanya saya sekarang, kalau muslim itu harus ki pake jilbab, kalau di the sims tidak adaji yang mau komentarka, jadi lebih bebaska ekspresikan ki apa yang mau ku lakukan di the sims dari pada di dunia nyata. Tapi kalau ada kesempatan untuk mengubah penampilan di dunia nyata, tidak ada ji juga mau ku ubah. Tapi lebih ku suka karakter ku di the sims memang. Kayak lebih bebas ki. Karena disamping itu, di the sims awalnya tinggal ka sendiri, tapi sekrang tinggal ka sama tunangan ku. HAHA.. tidak mungkin mi mauka tinggal berdua saja dengan tunangan ku di dunia nyata, mending di the sims. Terus karakter ku di the sims, kenapa kubilang berbanding terbalik sama penampilan ku sekarang, karena saya buat karakter bukan ji ku percantik, tapi lebih kek apa dih, ku kasi aneh ki tampilannya. Ku kasi unik. Di the sims itu ada bajuku yang terbakar, nah itu kusuka pakai ki. Tidak mungkin mi didunia nyata pake ka pakai baju terbakar toh. Biasa juga ku kasi botak ki Sims ku. HAHAH.

Jadi bisa dibilang Sims ku itu bukan cerminan dari diriku betul-betul. Seperti yang ku bilang sebelumnya, kalau di dunia game itu, saya bukan menjadi diri saya sebetulnya. Kayak ku ciptakan ulang memang karakter yang kusuka. Dan kalau disuruh pilih memang kusuka karakter ku yang di the sims karena lebih bebas ka. Nah, Saya kan orangnya kek ambivert dulu. Tapi sekarang kayak lebih menjadi introvert ka apalagi sama orang lain, kecuali orang yang dekat. Jadi lebih kusuka karakter yang bebas berekspresi tanpa memperdulikan budaya. Di Indonesia kan kental sekali budaya sopan santunnya, atitutenya, nah kan kalau di karakter the sism itu bebas ki. Bukan ji maksudnya mauka jadi orang yang tidak beretika atau bagaimana, tapi, apa dih, mauka jadi orang yang kayak lebih bisa salurkan ki apa yang dipikirkan, dirasakan. Karena biasanya di Indonesia itu, tidak semua yang dirasakan atau pikirkan bisa di salurkan, karena pasti ada yang bakalan judge ko, begite istilahnya.

Mt : Apa yang menurut mu paling berbeda dengan karakter Sims yang kamu mainkan dengan dirimu sendiri ?

Jn : Lain di kehidupan nyata, kalau di the sims itu selalu ka bersosialisasi dengan orang-orang disana. Saya kan di the sims jadi seorang barista, jadi seringka bersosialisasi sama pegawai, pelanggan, sama tunangan ku. Ke pesta juga. Tapi cuman sampai interaksi yang disediakan di kolom request. Bukan yang interaksi lewat chtnya. Jadi party girls ka disitu.

Mt : apa kebiasaan yang berbeda dari sebelum bermain dan setelah bermain Sims yang kamu rasakan ?

Jn : Kalau sebelum bermain the sims itu, kebiasaan ku kek monoton ki, itu-ituji terus ku kerja. Tapi setelah ku main the sims itu kayak gimana dih,, kayak lebih exited ka, buka ki hape ku buat maini hape. Semangat ka main lagi

Mt : Kalau dampak sendiri, apa dampak yang kamu rasakan setelah bermain The Sims?

Jn: Bemana dih, itu toh the sims kayak lebih nekasi introvert ki memang karena ada kehidupan mu yang mujalani disitu dalam, yang kayak nekasi nyaman ko karena bisa ko buat sesuai maumu memang, moko rambut pink, warna ini atau apapun. Kebiasaan yang kurasa selama main itu lebih suka ka begadang. Selama ku main the sims pasti begadang ka biasa sampe jam 3 subuh ka begadang atau bahkan sampe subuh. Seru ki memang.

Mt : tadikan saya menanyakan terkait kebiasaan yang kamu alami ketika sebelum dan sesudah main The Sims. Kalau kebiasaan yang kamu bawa masuk ke Sims itu ada atau nggak ?

Jn : Kebiasaan yang terbawa kedalam The Sims, kan selain membaca itu hobby ku juga suka ka benda-benda unik toh, ku suka ki koleksi. Tidak tentu ji iya warna apa, tapi ku suka warna merah. Dirumah ku itu kebanyakn benda-benda unik, kayak karpet, wallpaper, pot. Itumi semua hal unik yang kulakukan. Kan kalau di dunia nyata itu terbataski toh yang bisa dilakukan, di the sims itu tidak, bisa ki dekor terserah rumah ta. Tv mau di kasi masuk wc juga bisaji. Bisa sekali.

Mt : Apa sih makna game ini bagi kamu ?

Jn : Makna the sims menurut ku kek tempat yang bisa membuat saya merasa senang. Bisa membuat saya membuat kehidupan sesuai mauku. Tempat membuat sesuatu yang ku mau berdasarkan keinginan ku. Kan kalau di dunia nyata itu tidak bisa ka berdasarkan keinginan ku, tidak bisa ka semau-mauku hidup. Kalau di the sism, bisa ka lakukan semamu-mau gue begitue istilahnya.

Mt : Apakah kamu menikmati kehidupan yang kamu bangun dalam The Sims ?

Jn : Menurut saya dunia The Sism itu sangat seru, apalagi bagi orang-orang yang merasa dunia nyatanya itu kurang berinteraksi, kurang pengalaman. Pengalaman kan ada banyak, pengalaman bersosialisasi kah, pengalaman kerja, pengalaman ke party-party teman. Nah kan kalau di the sims itu bisa maki kerja, sekarangkan ndak kerja pa, ndak ku tau pi bagaimana itu rasanya kerja. Nah, Kalau di the sims itu kutauki bagaimana itu kerja. Kalau sudah ma sift misalnya 8 jam ki sift ku toh disitu café, dapat ma lagi uang, lebih banyak ku dapat itu rewordnya kalau lebih lama ka bekerja. Itu pengalaman kerja ku di the sims. Jadi bisa ka menabung buat beli lagi barang-barang

Mt : okdeh, nah apa dampak yang kamu rasakan setelah bermain game yang sampe mempengaruhi kehidupan mu di real life?

Jn : Dampak yang kurasa setelah main sih pasti rasanya senang, puas. Dan jadi lebih tidak bersosialisasika dengan disekitar. Makin sedikit interaksi ku sama yang lain. HEHE. Kayak kurasa setelah bermain the sims itu kayak lebih tertutup ka. Tapi ndak adaji dampak yang terbawa dari game ke nyata. Itukan the sims cuman game, tidak perlu di seriusi. Maksudnya keluar dari the sims bukan ji kaya langsung ka tidak bersukur sama kehidupanku yang sekarang, itu sih intinya.

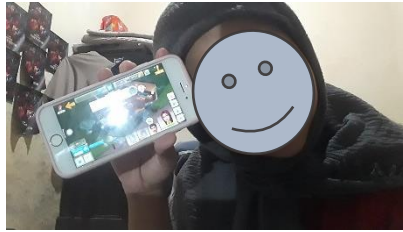


Foto Jean saat bermain Sims Mobile

Hasil Wawancara Nasywah

Mt : Sejak kapan kamu main game The Sims ?

Ns: Dari tahun 2018 sih tapi tidak yang selalu saya maini, kadang saya uninstall terus baru setahun dua tahun baru main lagi.

Mt : Apa sih sebenarnya alasan kamu main The Sims ?

Ns : Ya, karena saya pengen menciptakan kehidupan baru atau diriku yang baru yang melakukan hal-hal yang tidak bisa saya lakukan di kehidupan nyata.

Mt : Apakah kamu merasa kurang atau bahkan kecewa dengan kehidupan mu di dunia nyata ?

Ns : Jelas, sebelum saya main The Sims saya merasa sangat-sangat kurang, merasa kecewa dengan hidup ku, pokoknya saya merasa kecewalah. Dan setelah saya bermain The Sims saya menyadari dan mensyukuri bahwa terlepas dari apapun yang saya inginkan, sebenarnya saya sudah utuh sebagai manusia jadi meskipun ada hal-hal diluar maksudnya yang tidak bisa saya capai atau tidak bisa saya lakukan sebagai Nasywah in real life, saya tetap bersyukur karena sebenarnya hal-hal yang tidak bisa saya lakukan itu tidak merubah jati diriku sebagai manusia. Jadi yang mau saya tekankan disini adalah hmm, saya pakai contoh supaya lebih gampang. Nah yang saya maksud seperti ini, kemarin kan saya main The Sims itu karena ada hal-hal yang ingin saya lakukan dan saya masih mempertimbangkan dengan berat untuk melakukannya di dunia nyata, jadi saya lakukanlah dulu di The Sims dan jadinya setelah saya melihat kejadian di The Sims secara virtual saya jadi terpikirkan ooh ternyata tidak sewow itu, ternyata hidup ku yang sekarang juga sudah sangat-sangat syukur Alhamdulillah. Jadinya saya sangat bersyukur sendiri dengan hidupku di kehidupan nyata karena setelah saya melihat diriku secara nyata, ternyata tidak jauh lebih baik diriku di kehidupan nyata. Karena kalau untuk experiencenya saya merasa tersatisfied ya dari experiencenya, tapi untuk saya lakukan di kehidupan nyata saya rasa tidak perlu karena yang saya lihat di kehidupan The Sims itu ternyata tidak sewow itu. Jadi ibaratnya secara singkat itu saya membandingkan diriku di kehidupan nyata dan kehidupan saya di The Sims itu ternyata saya lebih bersyukur diriku ku di kehidupan nyata karena ternyata saya melihat banyak hal-hal yang bisa dibilang lebih nyata ya karena jelas namanya kehidupan

nyata ya. Dan lebih baik sih menurut ku dibanding kehidupan ku dalam The Sims. Jadi itulah kenapa saya sangat-sangat bersyukur di kehidupan ku sekarang begitu. Jadi mungkin kenapa dulu saya main The Sims karena saya merasa kurang sama diriku di kehidupan nyata padahal setelah saya bermain The Sims ternyata hidup ku jauh lebih cukup.

Mt : Bagaimana kamu menilai dunia game yang kamu masuki ?

Ns: *Menurut saya dunia Sims* adalah dunia yang berbeda dengan dunia nyata, bisa dikatakan bahwa dunia Sims itu hanya pelarian dari dunia nyata atau bentuk mengekspresikan hal-hal yang tidak dapat kita tunjukkan di dunia nyata. Tetapi di lain sisi saya merasa bahwa dunia game ini adalah dunia lanjutan dari dunia nyata dikarenakan kita mengekspresikan atau bisa dibilang menunjukkan sisi lain kita yang kita harap dapat terjadi di dunia nyata.

Mt : Apakah kamu merasa punya kehidupan lain selain kehidupan di dunia sekarang yang kamu jalani ketika masuk ke dunia virtual bermain game The Sims ?

Ns: Tidak. Selama ini saya selalu berfikir bahwa dunia virtual hanya sebagai pelarian di saat ada hal yang tidak dapat kita lakukan di dunia nyata yaa karena berbagai macam risiko tentunya dan dengan mudahnya kita lakukan di dunia virtual. Ibaratnya dunia virtual merupakan simulasi atau pelampiasan ego yang tidak dapat kita lakukan di dunia nyata.

Mt : Terus apakah kamu menikmati waktu selama berada dalam dunia game The Sims ?

Ns: Ya,, saya sangat menikmati waktu ketika bermain disana

Mt : Berapa lama kamu menghabiskan waktu ketika masuk ke dunia game ?

Ns: Hmm, sekitar 1-2 jam sepertinya.

Mt : Nah, game Sims kan merupakan game yang memerlukan karakter untuk memainkannya. Bagaimana karakter yang kamu buat di dunia sana ?

Ns: *Seperti yang telah* saya katakan, saya membangun identitas dan karakter yang saya harap dapat dengan mudah saya lakukan di dunia nyata. Karena realita yang terjadi tidak dapat seperti itu, maka saya melakukan hal-hal tersebut di dunia virtual, dalam hal ini the sims. Dan *tentunya saya membuat ulang diri* saya yang saya harap itu adalah saya di dunia nyata

Mt : Bagaimana kehidupan yang anda rasakan sebelum dan sesudah bermain The Sims ?

Ns : *Terkadang setelah bermain the sims* saya merasa ego saya terpenuhi dikarenakan saya dapat mengatur secara penuh kehidupan yang saya inginkan

Mt : *Dalam kehidupan yang kamu bangun di The Sims,* kamu ingin menjadi seperti apa ?

Ns : Kalau mau jadi apa, itu saya tidak terlalu memikirkannya karena saya sering mengganti-ganti pekerjaan, tapi pekerjaan yang paling sering saya lakukan adalah jadi dokter, dan saya di The Sims juga memiliki hobby berolahraga dan belajar.

Mt : Apakah di kehidupan kedua mu, kamu Sudah punya keluarga ?

Ns : Sudah dan hubungan kami sangat baik seperti yang saya harapkan di dunia nyata.

Mt : Pertanyaan terakhir, apasih makna The Sims bagi kamu ?

Ns ; Saya melihat game ini sebagai tempat ku untuk melampiaskan ego. Sarana pelampiasan ego-lah. Jadi kayak, kalua ada hal-hal di dunia nyata yang ingin saya lakukan, ini dan itu dan agak sulit untuk direalisasikan, akan saya alihkan ke the sims. Akan saya realisasikan di sana. Jadi untuk makna the sims bagi saya gitulah intinya kurang lebih

Hasil Wawancara Mega

Mt : sejak kapan main the sims :

Mg : SD

Mt : apakah durasi bermain game ta' lebih lama dibanding dulu atau malah justru sekarang sudah tidak bermain lagi ?

Mg : Lebih lama durasinya dibanding pas dulu. Kayak bisa betul-betul seharian. Makan mandi tidur main game begitu ji ku kerja. Tapi kayak dalam, tidak tentu ki anunya, seberapa seringka main. Tapi satu kali ku pegang bisa berhari-hari ku maini. Pokoknya saat kosong sekali ka dan memang mauka pegang laptop jadi main ka

Mt : bagaimana awal mula perjalanan hidup ta' bermain di the sims ?

Mg : eeh. Pasti mi bikin karakter. Itu mi intervers pertamanya, to'. Karketer dulu dibikin terus, eh, karena pada dasarnya saya tidak tahu bikin rumah, biasanya saya beli rumah. Maksudnya kayak beli memang meka rumah terus kalau tidak pakaika cheat, kerja ka dulu untuk penuh semua yang mau sa beli. Begitue. Mauka penuh isi rumah ku, atauka apa. Kan ada misi-misi kecilnya toh, yang penuh itu.. keinginannya sims ku dengan kerja. Tapi kalau pake ka cheat, nge-cheat uang ja biasa, emm,, terus beli meka rumah yang ku mau memang. Terus anu, ya ku isi mi barang-barangnya, sama yang sa mau. Kek barang-barang yang pasti akan selalu sa beli di mana pun itu rumah ku pake, terus cari meka kerja. Kerja kerja yang bisaki itu, kan The Sims pc yang sims 4 itu sekarang bisaki ikut pergi ke tempat kerjanya begitue. Yang kek dilakukan ki apa yang dikerjakan. Kek misal jadi dokter, kek anuki pasiean, kalau jadi ki polisi kek wawancaraki tersangka atau olah TKP. Begitu-begitu jie iya, sama kayak pergi bermaian. Hehe..

Kek lebih berusaha ka em,, jalankan sims ku seperti yang ku mau, semberi ku penuh keinginannya. Karena mereka juga punya keinginan dan kesadaran di the sims yang sekarang too.. The sims 4, punyai kesadaran sendiri bilang “ih

kenapa kek dak bisa ka lakukan apa yang sa mau”. Lakukan yang anu memang yang kek misalkan mauki masak terus tiba-tiba kusuruh membaca. kadang itu merasa kek emosi ki. Tiba-tiba itu em anunya.. bubble moodnya di jadi tense. Kerena itu merasa bilang ‘kenapa kek diatur-atu ka ini. Kenapa tidak bisa lakukan apa yang ku ingin kann’. Anu, punyaki kecerdasan tersendiri the Sims yang sekarang. Kemarin-kemarin kek biar apa yang mau sa bikin tidak ne peduli ji bilang ku kasi begini.

Absrud ku je menjelaskan, mianhee

That’s way juga lebih suka ka main the sism pc dari pada mobile karena lebih banyak yang bisa dialami

Mt : dari segala kegiatan yang kita lakukan, hal apa yang paling disukai saat main the sims ?

Mg : emm, yang kalau baru-baru ini, sekolah –eh– kuliah. Karena kan baruka maini expansionnya yang university jadi suka sekali ka pas itu. Karena masuki, eh anu kuliah ki, eh.. ndak ndak.. maksudnya punya ki dulu skill sampai beberapa level terus bisa ki daftar kuliah, terus kalau misalnya kan kuliah ki sesuaimi sama skill ta baru kita mi pilih mauki tetap tinggal dirumah ta dan bisa ki part time kerja dan bisaki juga masuk ki di asramanya terus bisa ki juga cari beasiswa.. kek begitu-begitu kek seruu..kek ada tugasnya jadi kek,, tidak sih, saya ji iya menurut ku seru, kerja tugas, pergi kuliah terus ada teman asramanya. Cuman sulitnya yang pas kalau ambil ki yang asrama itu, emm, barang-barangnya terbatas, tidak bisaki bawa barang-barang ta. Eeh, tidak bisa ki beli, beli langsung dari mode editnya, tidak bisa kek gitu. Harus ki beli yang kek di order di kampus, yang kayak begitu-begitu ji. Itupun tidak semua barang bisa di beli kek kulkas, radio, komputer, sepeda, kek gitu-gitu. Itu sih,, Hahahah.. itu yang lagi asik ku maini. Sama lagi coba-coba ka profesi yang emmm tidak pernah ku sentuh sama sekali yang kek painting misal ataukah kolektor yang kayak arkeologi kek gitu-gitu. Intinya hal-hal yang tidak ku maini dulu, ku maini sekarang itu yang lagi sering kulakukan di the sims.

Mt : tadikan cerita ki kalau se dari SD mi main the sims. Nah, dari mana ki tahu ki game jenis ini ?

Mg : PS2. Kan kek kaset begitu, dak tau juga sih ada memang mi kasetnya itu anuu PS2 nya adekku dulu, yang kayak banyak dibeli dulu kaset, sembarang di anu, di dapat. Terus pas The Sims toh kek ihh seru ini game kek blablaba gitu ... disitu sih sims yang pack kalau ndak salah ka sama main ka lagi yang PC baruka main SD kelas 6 deh kayaknya, itu the sims 1 ku maini. Kalau bukan SD, SMP ku maini. Nah dari situ mi mulaika main sims PC terus 1, 2, 3, 4 sampai sekrang.

Mt : apakah gonta-ganti pekerjaan di The Sims ta’ ada hubungannya sama keadaan ta’ sekarang yang sedang mencari pekerjaan di keidupan nyata?

Mg : Tidak ada ji iya, sama hubungannya sama kehiduoan nyata ku. Kek pure have fun ja saja kalau main ka game, tidak ku sangkut pautkan, tidak ku campur-campur kalau soal begitunya. Terus soal gonta-ganti pekerjaa, iyaa suka ka gonta-ganti pekerjaan karena kalau saat ku kasi kerja ki orang ku dan merasa tidak betah mi disitu pekerjaan, kalau ku paksa i terus untuk kerja disitu, jelek terus ki moodnya terus kalau sudah tidak bagus mi, terus tidak bisa mi ku paksakan kek biar sudah ku kasikan vocation, ku kasi libur, ku kasi apa yang kek malas-malasan ka kerja terus kek pas ku suruh lagi kerja masih sedih, marah, kek begitu ki, emm.. berhentima dari itu pekerjaannya dan cari ka pekerjaan lain. kayak begitu terus siklusnya tapi sebenarnya kalau anuka bekerja kek gitu kusuka penuhiki emm,, hal hal yang harus nelakukan supaya bisa dapat promosi, kek gitu. Ku kasi kek workaholic yang kek kadang tidak rehat jadi mungkin itu yang kasi bosan ki Sims ku kerja di satu pekerjaan yang sama dalam waktu yang lama.

Mt : Kodong, mabok kerja mi karakter ta.

Mg : Hahah,, iyaa. Dan memang pada dasarnya saya nolep, jadi kadang kubawa nolep ki juga karakter ku. Jadi biasa kek ada sifat-sifat dari karakter ku yang kalau misal ku hindari untuk ku punya, karena haruska ne tuntutan untuk sosialisasi lebih banyak, ne saya lebih kusuka main, kek main komputer, atau ku kasi naik ki skill ku atau eehh,, kasi selesaikan aspirasi-aspirasinya, begitu-begitu. Tapi emm kadang, ku biarkan ji untuk bersosialisasi kalau terlalu lama mi ku kasi tinggal didalam rumah. Kek bisa ka ber –dalam waktu the sims nah–bisa ka berhari-hari ku kasi tidak pernah ki keluar, kek kalau butuh ki,, kek kan ada kebutuhan hidupnya yang kek lapar, bladder, social fun. Dan kalau butuh ki social fun, bukan dia yang kusuruh keluar tapi eehh,, temannya memang yang kusuruh datang kerumah. Jadi lebih ke insider ki karakternya orang ku kebanyakan. Lebih sering begitu, kek lebih malas ka untuk anu,, bawa ki keluar karena lodingnya, biasa kan kalau mau ki bawa ki dari rumah ke tempat umum itu biasaya ngelaoding, dan malas ka tunggu ki loadingnya. Jadi ikut nolap ki karakter ku di the sims.

Mt : Oowh iya, pas main the sims 1 yang pas SD, memang langsung beli ki rumah ?

Mg : Emm ngak ingat sih, tapi keknya iya beli rumah, tapi adaji saatnya bikin ka rumah. Maksudnya kan kek tidak langsung ka tau kalau tidak bisa ka bikin rumah, bagaimana segala macam, pernah ja coba untuk bikin rumah, tapi bentukannya yang kek lurus-lurus, tidak cantik jadi menyerahma. Pas SMA itu menyerahma untuk bikin rumah. Paling yang sa lakukan cuman emm.. renovasiki itu rumah yang sudah ku beli, yang kutambah ruangnya kah atau kukurangi, begitu-begitu atuka ku tambah ki lantainya,, begitu-begitu. Tapi pernah ka mencoba untuk bikin rumah cuman kekk lurus-lurus saja tidak berbentuk, terus yang kayak terlalu compact kek penuh sekali ruangan dan penuh ssekali barang. Ndak-ndak ada jiwa seninya sama sekali, dan saya juga bosan terus melihatnya. That's way sa putusan untuk beli rumah ji saja seterusnya.

Mt : Terus berapa lama waktu dibutuhkan untuk buat karakter ?

Mg : Dari dulu sampai sekarang, bisa sampai satu malam itu belum pa main, baruka bikin karakter. Tapi biasanya kek gitu harus selesai karakter ku hari itu. Karena kan ya gitu, tidak bisa di save. Tapi kadang kalau biarpun kek berjam-jami sudah ku bikin terus ada yang tidak ku puasi, ya bikin ka lagi baru. Baru terus kek ku maini itu yang baru, terus ku pilih mi yang mana lebih kusuka karakternya. Kalau bisa kusuka yang baru yang lama ku hapus. Malas ka simpan banyak-banyak jadi ku hapus-hapus ki karakter karakter yang tidak ku maini karena satu ji juga, pusing ka juga kalau mauka maini banyak begitu.

Haha,, satu kau tanyakan ka biasa itu kek kukasi ko TMI TMI yang tidak tau berguna atau tidak,, hahaha..

Mt :Hahaha,,, tidak ji kak, berguna ji semua jawabn ta. Nah, Bagaimana rumah yang di bangun di the sims, apakah itu menggambarkan rumah impian ta ?

Mg : jauh dari impian ku. Sa suka rumah yang simple cukup luas, sekat antara ruangan terus punya halaman depan belakang boleh, depan saja juga oke ji. Dan yaa,, rumah karakter ku di the sims yang baru-baru sekali ala-ala jepang. Karena dilingkungan pegunungan jepang ka tinggal. Ada halaman depannya tapi bukan halaman yang bisa ku klik-klik atau ku tempati bangunan ruangan. Baru lantai 1 cuman ada ruangan tamu, dapur, meja makan yang jadi satu ruangan , kamar mandi, sama kamar tidur tapi punya teras-teras kecil depan belakang.

Mt : owh, jadi rumah ta tidak menetap ki bentuknya, dan disesuaikan ji sama lingkungan sims ta kah ?

Mg : hoooh. Beda ki design interior exterior tiap rumah dan tiap lingkungan. Ada yang apart ada yang pedesaan, ada yang rumah werewolf ada juga rumah vampire, rumah industry pantai dan lain-lain.

Mt : apa yang menjadikan the sism berbeda dengan game yang lain ? dan apa yang bikin ki suka sama game ini ?

Mg : belum banyak game simulator kehidupan yang ku maini sih, tapi sejauh ini the sims yang paling kompleks. Dari jalan cerita, pengembangan karakter, kemiripannya sama kehidupan nyata, yaah banyak, tapi ndak mikir sejauh itu ka.

Mt : hahah.. okdeh, terima kasih ka katas waktunya.

Hasil Wawancara Reya

Mt : katanya kamu itu Sims banget ya ?

Ry : hahah.. iya. sebenarnya aku emang suka The Sims dari dulu, tapi akhir-akhir pas udah kuliah aku udah jarang karena nggak ada waktu. Tapi emang sedari

kecil itu aku suka banget the sims. Aku anaknya sedari kecil emang suka berimajinasi,, hahaha

Mt : kalau boleh tau sejak kapan Reya main the sims ?

Ry : dulu tu aku SD, sebenarnya tuh dari kecil, dari tk. Akukan punya komputer gitu, nah kakakku itu punya dulu.. hmm bukan The Sims dulu, apa namanya, emm ini, apasih itu yang.. Harves Moon. Terus yaa udah itu pertama kali aku main game. Terus SD kalau nggak salah itu kan aku punya sodara, mereka tuh punya game boat gitu Namanya. Terus akutuh pinjam, ada banyak game di situ kan ada The Sims juga, sodara aku tuh bilang ini gamenya seru loh, nah itu pertama kali aku main game The Sims. Keknya SD kelas 4. Terus yaudah aku mulai main dan ternyata seruu, kayak lucu,, Kita kayak punya dunia baru gitulah. Nah terus berlanjut SD aku main, SMP kan aku udah punya handphone sendiri aku juga download game The Sims di hp, SMA aku punya laptop aku download juga di laptop. Jadi emang aku suka banget sih The Sims. Jadi kayak selalu punya.

Mt : Raya asalnya dari mana ?

Ry : aku dari Magelang

Mt : Reya di kehidupan sehari-hari orangnya kayak gimana ? kepribadiannya misal ?

Ry : Aku mungkin bisa gambarinnya dilingkungan pertemanan gitu ya, kalau dilingkup pertemanan aku anaknya kalau udah deket itu bisa cerewet banget, terus aku bisa cepet berbaur, dan mudah menyesuaikan diri sama lingkungan. Terus kayak sama temen temen ku, aku bisa lebih mengekspresikan diri, lebih santai mengekspresikan diri ku. Jadi kalau aku itu,, emm mereka bilang aku tengil gitulah orangnya. Kalau lingkup formal itu aku anaknya kurang pede, aku kurang dalam hal public speaking, itu aku nggak terlalu berani. Misalkan di lingkungan kuliah, kan ada dosen, itu aku kurang berani dalam menyampaikan pendapat. Tapi kalau misal dilingkungan pertemanan kek diskusi sama teman, aku lebih berani. Kalau di lingkungan keluarga aku itu tergangtung, kalau sama ibu aku sangat terbuka nah kalau sama keluarga besar itu aku lebih tertutup. Aku lebih kek pendiem. Jadi aku tuh nggak terlalu menunjukkan diriku kayak gimana dan seringnya mendem. Cuman kalau sama orang tua khususnya ibu itu aku lebih terbuka.

Mt : kesibukan Raya selain kuliah apa ?

Ry : nggak ada sih, cuman lagi sibuk kuliah sama persiapan buat KKN

Mt : wah, semangat untuk KKNnya nanti. Nah motivasi kamu main game The Sims sejak kecil itu apa ?

Ry : Eh, mungkin karena aku merasa, ya itu aku suka main kan, owh iya, dari kecil banget itu aku suka punya baby banyak. Jadi aku suka berimajinasi gitu loh, memainkan peran, mungkin itu yah kenapa aku suka main the sims. Terus aku merasa kalau aku main the sims itu aku bisa membangun dunia baru yang aku

inginkan, yang aku ingin bentuk tanpa campur tangan dari orang lain. jadi kayak aku bisa buat dunia aku sendiri dengan nyaman tanpa orang lain ikut campur gitu.

Mt : bagaimana kak Reya melihat dunia The Sims yang kak Reya masuki?

Ry : kalau menurut ku The Sims itu udah diluar dari dunia nyata aku. Cuman memang aku bikin The Sims itu basenya dari dunia nyata, tapi nanti di dalam The Sims aku buat itu jadi lebih baik. Tapi menurut ku mereka nggak berhubungan, dunia The Sims ya, yaudah dunia The Sims gitu nggak ada hubungannya ama dunia nyata. Kalau misalkan kita, kayak nyampur jadi satu dunia The Sims sama dunia nyata kan sama tapi kayak, kalau di dunia nyata kan nggak akan jadi kenyataan kalau kita di dunia nyata tanpa berusaha. Nah kalau di The Sims itu bisa, ibaratnya itu kita bisa ngotak-atik semuanya tanpa harus bersusah payah.

Mt : bagaimana Raya membagi waktu antara nyata dan game ?

Ry : kalau aku itu biasanya kalau lagi weekend, lagi free aku main. Aku main bisa dari pagi sampe sore. Pokoknya kalau di dunia nyata aku lagi senggang, itu aku biasanya main The sims disitu.

Mt : selama main, dan masuk ke dunia game itu perasaan kamu gimana ?

Ry : seruu siih, seneng. Kayak aku bisa, misalkan di dunia nyata aku nggak kayak gitu, misal dia bisa main piano, main gitar, kayak gitu-gitu, terus dia bisa belajar dengan sangat tekun yang bisa sampe berjam-jam, itu aku itu agak susah kalau mau realisasikan di dunia nyata. Nah akhirnya aku realisasikan di dunia The Sims dan itu bahkan aku juga punya target capaian kalau ini Sims aku ini harus bisa lulus kapan, atau dia harus nilanya A terus gitu-gitu. Jadi aku ngerasa seneng gitu, bisa ngerasain sesuatu yang sebenarnya aku nggak bisa rasain di dunia nyata.

Mt : kira-kira berapa lama waktu yang kamu gunakan saat main the sims ?

Ry : biasanya itu kalau aku main nggak bisa sebentar, kalau aku mau main pasti itu cari waktu luang sih, kayak weekend atau libur itu biar aku main seharian dari pagi sampe sore, dan laptop nggak mati, maksudnya aku biarin dan aku tinggal-tinggalin gitu.

Mt : apakah Raya mau ngeluarin uang untuk membeli item yang ada di The Sims ?

Ry : itu tergantung sih, kalau aku emang harus beli dan aku punya uangnya, kayaknya aku mau mau aja asalkan harganya itu nggak terlalu mahal.

Mt : kamu udah pernah beli ?

Ry : nggak sih, aku dulu pernahnya ini, kalau game aku pernah beli. Kalau di The Sims itu sodara aku pernah beli, dia bilang kalau beli di shopee itu berapa puluh ribu gitu. Aku sebenarnya mau beli, cuman waktu itu dia yang beli, jadi aku

tinggal transfer file aja. Tapi sebenarnya kalau disuruh beli dan emang worth aku beli. Tapi sejauh ini belum pernah.

Mt : apa dampak yang kamu alami sejak main the sims ?

Ry : kalau di dunia nyata sih nggat terlalu gimana-gimana sih, cuman kayak anu,, lebih sering berimajinasi sih. Maksudnya aku tuh lebih misal Sims aku mau aku giiniin deh, nggak sampe mempengaruhi dunia aku sih. Cuman sampe kayak aku mikirin terus sims akum au aku giniin, sampe-sampe aku buat plan capaian target buat kayak gini-gini.

Mt : kalau karakter sims yang Raya buat itu apakah mengikuti diri Raya di kehidupan nyata atau kamu mengcreate ulang ?

Ry : aku biasanya mengcreate ulang sih. Maksudnya nggak plek ketiplek sama aku di dunia nyata. Misal kan kalau nama mirip miripin, kalau wajah yah pasti mencreate ulang sih gimana biar dia cantik sih. Cuman kalau kesukaan, misalkan simsnya Sukanya apa, nah itu mungkin cerminan dari diri aku, misalkan apa yang disukai itu itu apa yang aku sukai. Tapi intinya kalau karakter aku mengcreate ulang sih gimana supaya simsnya jadi lebih baik sih.

Mt : kalau boleh tahu, standar kecantikan Reya seperti apa ?

Ry : Iyaaaa sebenarnya aku gapunya standar cantik,, itu murni aja menurutku cantik tapi aku pribadi lebih suka style yang agak ke koreaan daripada bule gitu jadi mungkin ituuu yaaa

Mt : kamu tahu kan game The Sims ini merupakan game virtual, di mana ada pemain lain juga yang hidup bersama dalam dunia The Sims. Misalnya di Sims mobile, yang di event party, kita bisa menghubungi orang lain lewat cht. Itu kamu pernah nggak menghubungi pemain lain ?

Ry : owh kalau itu aku nggak pernah. Aku emang tau kalau kita di dunia The Sims itu ada pemain lain, cuman emang aku nggak pernah menghubungi mereka langsung, aku nggak pernah kayak berinteraksi langsung sama mereka.

Mt : jadi kamu main The Sims hanya untuk membuat kehidupan baru kamu, tanpa mau berinteraksi, membangun relasi virtual atau sejenisnya ?

Ry : iyaa, kayak cuman kesenangan aku yang aku tuang ke sini. Bukan karena aku mau main the sims karena aku mau berhubungan sama orang lain itu nggak.

Mt : kamu main The Sims itu apakah karena kamu kurang puas terhadap diri kamu di dunia nyata atau karena emang kamu mau ngerasain sesuatu yang nggak bisa kamu rasakan di dunia nyata ?

Ry : hmm,, susah yah.. hahaha.. mungkin emang salah satunya itu sih, mungkin karena nggak puas dengan dunia sekarang, kita kayak aku mencari dunia yang bikin aku nyaman. itu sih. Mungkin karena kurang puas sama dunia asli jadi pas main The Sims itu jadi kayak seneng sendiri.

Mt : apa yang tidak kamu puasi dari kehidupan mu yang sekarang ?

Ry : Apa yaa.. mungkin lebih ke pribadi aku sendiri sih. Jadi merasa itu, kayak aku itu bisa misalkan di the sims itu aku suka kalau dia bisa main piano sendiri, bisa main gitar, terus dia juga bisa sangat rajin belajar, nah gitu. Sedangkan aku di dunia nyata itu kurang bisa kek gitu maksudnya aku kurang suka belajar aku dan aku nggak bisa main piano tapi aku pengen tapi di kehidupan nyata aku nggak bisa kaya gitu.

Mt : bagaimana kehidupan yang kamu rasa setelah main The Sims ?

Ry : mm.. apaya. mungkin, eh tapi aku nggak sampe merasa kalau dunia The Sims itu sampai nomor satu gitu sih. Mungkin lebih ke emosi kita tersalurkan ya, maksudnya aku merasa Hasrat yang nggak bisa aku rasakan seenggaknya bisa tersampaikan di The Sims, tapi nggak sampe membuat aku ngerasa dunia nyata ku itu jadi kayak 'dunia aku cuman dunia The Sims doank' gitu. Mungkin cuman kayak pelarian aku aja jadi dunia The Simsi itu cuman sekedar tempat pelarian aku, stress mungkin ya ?

Mt : apa kebiasaan yang terbawa dari kehidupan kedua hingga mempengaruhi kehidupan pertama Ayu?

Ry : mungkin halu ya, berimajinasi. Sebelum tidur itukan aku suka berimajinasi, nah mungkin itu jadi dibawa kayak bisa melakukan apa aja gitu

Mt : pekerjaan sims kamu itu apa emng di The Sims?

Ry : ganti-ganti sih tergantung mood. Jadi aku kayak punya banyak role gitu, misalkan yang satu PM itu akau buat kerja, dan satunya itu kuliah. Kalau kerja Aku paling suka kalau Sims aku jadi dokter karena aku mau banget, maksudnya itu berkebalikan dengan aku yang disini. Terus kalau nggak dokter, itu dia.. owh kalau pekerjaan di The Sims itu aku merasa yang seru sih,, misal kalau dokter kita bisa ikut kerja ngobatin pasien, polisi juga, kayak aku bisa coba semua role kerja karena seru aja karena bisa ikut, jadi polisi jadi dokter gitu.

Mt : jadi di The Sims ini kita bisa tau semua pekerjaan itu kek gimana karena digambarin dengan jelas ya, bahkan kita bisa diajak ikut prosesnya.

Ry : iya.

Mt : emangnya cita-cita Reya dulu apa ?

Ry : aku dulu, dulu banget pas kecil cita-citanya pengen jadi dosen. Sekarang pengen jadi orang kaya hahaha. Nggak, kalau sekarang sih aku udah nggak lebih spesifik sih. Ya intinya pengen jadi orang sukses aja lah.

Mt : nah, bisakah kamu menceritakan dampak apa yang kamu rasa selama The Sims ?

Ry : owh, hmm,, seneng sih. Jadi enjoy gitu. Karena kan aku suka, jadi mungkin karena main aku bisa ngelepas stress gitu sih. Jadi seharian itu aku bisa seneng-senang aja

Mt : apakah kalau kamu lagi main biasanya ngurung diri di kamar seharian atau biasanya kamu juga bersosialisasi sama yang lain.

Ry : kalau lagi main aku biasanya lebih mengurusng diri sih paling kalau keluar paling cuman mau makan, atau ibadah. Yaah lebih kurang berinteraksi sih

Mt : kalau semisal kamu main game, dan ada yang ganggu. Bagaimana reaksi mu ?

Ry : tergantung sih, kalau aku baru main dan di ganggu aku pasti marah sih. Tapi kalau aku udah lama mainnya dan di panggil biasanya aku lebih milih pause sih gamenya. Karena game The sims kan bukan game yang ada kalah atau menangnya.

Mt : apa yang berbeda dari diri Reya setelah kamu menjalankan kehidupan kamu di The Sims ?

Ry : kalau aku mungkin menjadi malas ngomong sama orang lain kalau habis main The Sims. lebih jadi pendiam, jadi kayak nggak banyak ngomong.

Mt : sims kamu udah berkeluarga belum ?

Ry : ada yang udah ada yang belum. Kan aku punya banyak role ya, nah disitu ada yang udah bikin anak, dan ada yang masih kuliah.

Mt : sumianya kamu disana itu suami idaman kamu kah ?

Ry : hahaha.. Aku kan suka Bangtan, nah di The Sims aku buat karakter suami yang mirip Bangtan.

Mt : hahaha,, kalau di dunia nyata nggak dapat setidaknya di The Sims kamu bisa nikah sama dia.

Ry : Iya betull banget..hahaha

Mt : jalur cepat mencari suami idaman di the sims

Ry : hahahah... iyaa



Foto saat Reya menjalani kehidupan dalam The Sism

Hasil Wawancara Agel

Mt : Kak Agel asalnya dari mana?

Ag : asalnya dari Jakarta

Mt : maaf ya Kak kalau bahasa saya agak tercampur dengan logat daerah, heheh,, sebelumnya Kak Agel namanya di The Sims siapa?

Ag : namanya sama Agel juga

Mt : usia Kak Agel sekarang berapa?

Ag : 26

Mt : terus Kak Agel ini kan penelitian saya sebenarnya kayak Apakah ada perbedaan atau bagaimana nya itu yang saya teliti juga.

Ag : emm, bentar ini The Simsnya bebeas ya ?

Mt : iya kak, bebas

Ag : hemmm.. jadi yang mau kamu tanyakan apa tadi ?

My : jadi yang mau saya tanyakan tadi itu,, Kalau boleh tahu kak Agel ceritain sedikit terkait alasan Kak Agel main The Sims dan apasih sebenarnya harapan kakak untuk main game ini??

Ag : Kalau dalam The Sims ya aku kasih poin-poin aja ya kenapa aku main The Sims. Jadi di The Sims itu aku bisa ngelakuin apa-apa yang nggak bisa aku lakuin di dunia nyata ,satu. Aku belum, nggak punya rumah di dunia nyata, tapi di The Sims aku bisa punya rumah iya kan. Pokoknya itu poin yang perlu kamu catat. Intinya di The Sims aku ngelakuin hal-hal yang nggak aku lakukan di dunia nyata, ya kan. Karena The Sims itu seru, punya anak aja bisa, punya suami banyak juga bisa gitu kan, bikin rumah bisa. Terus habis itu The Sims itu game yang.. dia itu tuh kerennya adalah kita benar-benar diharapkan untuk jadi diri sendiri. Dibebaskan untuk player gamenya kita itu untuk berkarir jadi apa, bahkan kita bisa bebas mati. Jadi itu salah satunya itu poin pentingnya itu aja sih Yang perlu kamu catat ngelakuin sesuatu yang gak bisa atau memiliki sesuatu yang enggak kumiliki di dunia nyata gitu

Mt : kalau di real life Kak Agel memang adakah sesuatu yang Kak Agel tidak puas atau mungkin kakak nggak suka jadi kakak beralih ke dunia game

Ag : ya simple aja karena di Jakarta itu semua serba mahal loh, di Indonesia mahal, punya rumah nggak bisa, jadi gue cuman bisa punya rumah di The Sims sama kayak player-player yang main HayDay kan dia punya peternakan gitu kan dia beternak HayDay gitu itu serunya di situ sih punya rumah aja yang simpel di The Sims juga dibebaskan punya perabotan dan ada poin pentingnya juga kayak kayak misalkan kalau mau punya duit simoleons di The Sims namanya harus kerja dulu, jadi bukan game yang kita langsung kayak gitu tetap berproses ya yang itu sih paling punya rumah ya intinya

Mt : Kak Agel sekarang sibuknya apa kerjanya apa ?

Ag : kerja kantoran biasa, kerja kerja di kantor Tapi di The Sims aku jadi chef

Mt : hahaha berbanding terbalik ya Kak yang sama di dunia nyata. Memang kak Agel cita-citanya pengen jadi chef atau gimana ?

Ag : Enggak sih, pekerjaan di The Sims itu sembarang aja. Dan ini, satu kesamaan itu hobi. Jadi kayak ada yang miripnya gitu, kayak hobinya bermusik. Jadi di The Sims kan kita dibebaskan untuk punya hobi banyak, mau dance, mau jadi.. banyak lah pokoknya kayak musik. Main The Sims itu tuh kadang berskenario aja di kepala kayak, dari hal kayak ngebangun rumahnya gitu 'aduh ini gue bikin taman deh, yang belakang sini' 'gue harus beli ini, beli itu' kayak gitu-gitu aja sih serunya.

Mt : Kak Agel awal main The Sims itu kapan

Ag : ehmm.. kalau main The Sims PC awal main PC, Sims PC 2 itu itu mulai dari 2000-an SMA. 2014 kalau nggak salah. Terus terus sampai sekarang itu aku main Sims mobile itu sampai tahun 2023 aku emang udah main The sims-nya itu udah udah lama

Mt : Nah Kak Agel kan tadi cerita kalau kakak itu pekerja kantoran. Gimana nih caranya Kak Agel buat bagi waktu ngurusin dunia dalam games dan dunia nyata ka Agel ?

Ag : benar-benar itu pertanyaan yang bagus sih karena kadang sambil kerja pun aku sambil ngurus Sims. Dalam artian itu aku nggak ngeganggu kerja, lebih kayak pas lagi rehat itu 'sebentar aku mau ngurusin suami dulu ama anak' gitu, terus main The Sims gitu. Jadi bagi waktunya lebih kayak gini sih, cuman main The Sims itu untuk bentuk refreshing. Paling seringnya itu sebelum tidur dan sebelum berangkat kerja dan pas istirahat kerja gitu. Sorry ya aku lagi sambil ngerokok nggak papa ya

Mt : oh ya nggak apa-apa kak, nggak apa-apa santai aja. Jadi ceritanya dalam The Sims kakak udah punya keluarga dan apakah keluarga yang Kak Agel bikin itu merupakan keluarga impian kakak atau tidak ?

Ag : pertanyaan yang menarik, karena sebenarnya aku nggak mau nikah. Di real life aku nggak mau, bukan nggak mau sih lebih karena belum berkeluarga. Dan menariknya tuh The Sims itu, bahkan untuk misi punya anak itu harus, ehh di The Sims itu kan ada itu ada misi yang harus diselesaikan. Nah sebelum punya anak itu harus belajar dulu pra-parents gitu kan. Kalau main mobile ya kayak gitu dan perlu budgeting juga, punya anak itu perlu punya budget dulu punya finansial kayak gitu-gitu. Jadi kayak gitu sih balik lagi ke poin utama yaitu ngelakuin hal yang gak bisa lakuin di dunia nyata. Termasuk berkeluarga

Mt : rumahnya sendiri kalau rumah sendiri yang Kak Agel bangun The Sims adalah merupakan rumah impian Kak Agel di dunia nyata atau tidak

Ag : iya dong, orang nggak punya. Jadi gw beli tanah dan iya sampe kadang aku beli simoleons pakai uang beneran. The Sims kan jualan kan, terus aku beli

itu hanya demi karena keinginan memperluas rumah, pengen bikin lagi. Nah kan The Sims begitu ngelockin banyak banyak hal dan itu butuh duit kan.

Mt : Kak Agel emang nggak nge-cheat uang

Ag : enggak karena itu nggak asik, karena itu tadi nggak menantang jadi cepat bosan dan nggak legal juga loh

Mt : tadi Kak Agel cerita Kak Agel awal main di sini itu pas SMA kakak tahu The Sims itu dari mana

Ag : Dari ini, dari keinginan.. yang gue tuh pengen main game yang terserah gue mau ngapain. Kan ada game lain yang kayak gitu, yang GTA kalau kamu pernah dengar, yang nyuri mobil yang kayak gitu-gitu, cuman aku mau yang lebih personal, bisa sosialisasi jadi gara-gara itu aja sih

Mt : Di The Sims Mobile, Kak Agel pernah nggak bersosialisasi atau berinteraksi sama pemain lain ?

Ag : Enggak sih, cuman sosialisasinya karena ya menyelesaikan misi aja. Sosialisasi ya ketika di suruh doang supaya dapat poin aja sih dan menurut Aku tuh nggak penting. Bersosialisasi ya di luar aja kalau di game maah mau ada player lain pun aku nggak berusaha buat cari tahu orangnya buat sosialisasi.

Mt : pas pertama Kak Agel main The Sims Kak Agel fokusnya buat apa di dalam Sims

Ag : rumah. Yang menarik dari The Sims itu ya rumah bikin rumah. Gue nggak fokus buat karakter gimana-gimana tapi emang rumah tujuan gue main The Sims. Jadi yang menarik itu ya itu memperkaya diri untuk beli rumah

Mt : jadi karakter yang Kak Agel mainin sekarang di The Sims itu pilih random aja atau ada usaha untuk membentuk seperti kak Agel di dunia nyata

Ag : oh enggak gue udah coba tapi di Sims mobile itu emang nggak provide dalam artian hmmm nggak cocok aja gitu Jadi aku buat personal lain aja di The Sims

Mt : Apakah karakter Kak Agel di The Sims dibentuk untuk dipercantik?

Ag : nggak kok, Tapi kalau nyari pasangan itu kadang aku cari yang good looking aja sih. I don't know why tapi itu sedikit mempengaruhi sih tapi kalau untuk karakter personal sendiri sih lebih kayak ke nggak mirip ke aku sih karena emang karakter yang aku mainin karakter cowok dan lebih nyaman aja main pakai karakter cowok ya balik lagi bikin sesuatu yang nggak nggak bisa di real life.

Mt : Owh, kenapa kakak Agel memilih untuk menjadi cowok di The Sims ?

Ag : entahlah, mungkin karena aku suka cewek kali ya. Tapi jujur aku sih mau coba jadi cowok aja. The Sims kan mainnya kayak gitu, ngelakuin sesuatu yang nggak bisa dilakuin di dunia nyata

Mt : Bagaimana kehidupan yang Kak Agel rasakan setelah bermain The Sims

Ag: nggak berimpact impact banget sih lebih ke refreshing aja seperti tujuan game pada umumnya jadi nggak sampai ipeck banget yang ketagihan banget jadi jadi cukup hanya sekedar buat refreshing aja

Mt : Apakah Kak Agel merasa kalau ketika Kak Agel masuk ke dunia The Sims itu punya kehidupan lain

Ag : Lebih ke aku punya kendali untuk mengatur hidup player yang ada di game, jadi nggak kayak aku punya kehidupan lain tapi lebih ke aku punya kendali gitu, yang mengatur, ya kayak aku kayak Tuhan mereka kali ya. Mau mereka kayak gimana kan gue yang ngatur

Mt : Bisa dikatakan kalau makna The Sims sebagai Kak Agel itu dunia di manakah Agel bisa menjadi pencipta Tuhan mereka bisa menjadi pemegang kendali untuk karakter yang ada di dalam sana. Nah kalau dampaknya sendiri Kak apa yang kak Agel rasakan ?

Ag : The Sims kan bukan kayak game yang bisa gitu yang sampai lupa-lupa waktu terutama game Sims mobile. Nggak seperti game lain Sims ini kan lebih kayak bisa ditinggal-tinggal gitu Karena kan mereka juga butuh istirahat, butuh energi kan jadi ya mainnya juga terbatas, jadi mainnya nggak sampai kayak gitu sampai lupa waktu

Mt : game Sims kan replika dunia nyata ya kan nah Kak Agel merasa hidup lebih hidup di mana Apakah Kak Agel merasa hidup di dunia yang Kak Agel pegang atau Kak Agel kendalikan atau Kak Agel lebih hidup di dunia nyata yang sekarang ?

Ag : di dunia nyata sih karena The Sims itu menurut aku game yang masih terbatas tapi kalau di PC dia detail ya, yang di komputer itu tapi kalau di The Sims mobile gue menilai kayaknya masih terbatas

Mt :Kak Agel nggak ada niatan buat kembali main di PC?

Ag : Sempat sih kepikiran buat nostalgia di Sims lama, Sims 2 kan. Karena kan yang PC kan lebih gede aja, lebih puas. Kalau di mobile kan dia kecil ya kita nggak bisa panggang anak nggak bisa ngelempar-ngelempar nggak bisa ini lah.

Mt : Kak Agel nggak mau coba yang Sims baru di pc yang Sims 4 dia kan karakternya punya emosi sendiri kan, jadi kayak merasa benar-benar jadi Tuhan di mana penciptanya ada yang bisa ngeyel. ?

Ag : nah menghindari sih sebenarnya pertanyaan yang kamu lontarkan dari The Sims mobile. PC kan lebih detail Jadi kalau misalnya aku main Sims PC dan

jawab pertanyaan sebelumnya ya mungkin bisa jadi gue jawab lebih hidup di sana, gue main juga bisa sampe lupa waktu. Tapi untuk lebih menghindari aja sih minat sih minat, tapi yah kalau disuruh pilih lebih baik balik ke Sims 2 sih.

Mt : okdeh, saya sudah paham secara garis besar bagaimana kehidupan Kak Agel dalam game. Terima kasih sudah mau jadi informan saya kak.



Tampilan layar kehidupan yang di bangun Agel dalam The Sims

Hasil Wawancara Bunga

Mt : Siapa nama yang kakak gunakan kalau main The Sims ?

Bg : hahaha.. sebentar, soalnya nama yang aku pake ngaco. Namanya bunga jelita

Mt : usianya kak bunga sekarang berapa ?

Bg : 25

Mt : kak Bunga sekarang kerjanya apa ? aktivitasnya atau kesibukannya apa kak sekarang ?

Bg : aku sekarang mahasiswa pascasarjana jurusan bahasa Inggris

Mt : Baik, dalam penelitian saya ini kan saya mau melihat bagaimana para pemain membangun kehidupan keduanya dalam game. Jadi saya harap kak Bunga saat wawancara nanti bisa cerita-cerita lebih mengenai pengalaman kak Bunga pas main The Sims mengenai keseharian kak Bunga kepribadian kak Bunga di real life. Nah kepribadian kak Bunga di relief itu kayak gimana sih sebenarnya

Bg : saya sih sebenarnya orangnya senang banget ketemu sama banyak orang. Ketemu teman baru. Senang ngobrol lah kayak gitu. Tapi aku agak tidak terlalu suka ya barusosialisasi sama ibu-ibu kayak gitu. Hahaha. Sukanya sosialisasi sama ya yang seumuran atau usianya nggak beda-beda jauh. Terus saya itu orangnya kayak kadang-kadang suka tidur sampai siang, ya kayak gak males gitu. sekolahnya nggak rajin tapi ya tanggung jawab.

Mt : ini s2-nya kak Bunga itu atas inisiatif Kak Bunga sendiri atau memang dorongan dari orang tua, keluarga?

Bg : sebenarnya sih keinginan terus didukung sama orang tua Alhamdulillah.

Mt : motivasi yang mendorong kak Bunga main The Sims itu apa ?

Bg : sebenarnya itu waktu pandemi kan, aku lulus S1 terus. Eh sebelumnya, dulu pernah main SMP SMA gitu main Sims 2 di PC. Dulu itu main ya cuman sekedar main ya buat ngilangin gabut aja. Terus sekarang lihat grafiknya Sims 4 itu kayak lebih bagus, lebih beragam bisa dipasangin mod. Jadi lebih menarik. Jadi kemarin itu pas lagi stres kuliah aku main, jadi buat ngilangin stress ngilangin gabut. Daripada keluar rumah mending diam di rumah main Sims.

Mt : tadi Kak Bunga bilang awal mula Kak Bunga main The Sims itu pas SMP jadi usianya kak Bunga waktu itu berapa ?

Bg : SMP berarti umur 14 tahun, pas kelas 2 SMP

Mt : kakak kenal The Sims itu dari mana ?

Bg : Saya itu pertamanya itu main game yang judulnya itu need for speed game balapan itu. Sama-sama bersutan dari EA sports. Satu kepala sama The Sims. Nah pas aku buka EA sport itu aku lihat The Sims lihat kayak ih main rumah-rumahan nah cewek-cewek kan suka gitu kalau main rumah-rumahan. Terus aku minta tolong sama kakak aku itu kan kubilang ini game apa kok kayak seru gitu ya. Nah sama kakak saya diinstal Sims 2 waktu itu. Dan pas aku main wah mantap. Hahaha.

Mt : nah ketika kak Bunga main The Sims itu bisa dikata masih usia muda, apa sih awal mula kehidupan yang kak Bunga bangun dalam The Sims di usia muda itu?.

Bg : sebenarnya The Sims itu kan mainnya kayak bangun rumah, sama mendekor mendekorasi rumah, terus habis itu anak-anaknya tuh saya masukkan private school. Nah kalau di The Sims 2 itu sekolahnya ada yang private school sama sekolah umum gitu. Saya mainnya tuh gimana supaya anaknya itu nilainya A terus. Jadi lebih milih ke private school gitu. Itu hal yang pertama ku lakuin pas main The Sims.

Mt : oh Jadi pas awal-awal main kak Bunga udah punya anak di Sims?

Bg: iya udah udah bikin keluarga, hahaha. 4 orang ada ayah ibu anak cewek anak cowok.

Mt : hahah.. keluarga yang sakinah mawadah warohmah sekali ya Kak keluarganya di The Sims.

Bg : Hahahah,,, iyaa

Mt : sebenarnya faktor pendorong kak Bunga main The Sims itu apa ? kenapa tiba-tiba pengen main dan bikin keluarga di The Sims ?

Bg : ya apa ya pertama kali buka itu aku udah tertarik, gambarnya itu seingat aku kayak gambar keluarga. Terus aku pikir oh ini bisa tambah Sims tambah Sims tambah Sims dan udah jadi keluarga. Itu kan ada pohon keluarganya dan

ternyata oh gini ya kalau misal tambah Sims Jadi udah punya keluarga itu sih awalnya karena coba-coba aja.

Mt : nah kak bunga buat karakter desain situ ngikutin kak Bunga di real life atau atau kak Bunga mengcreate ulang diri ka bunga dalam The Sims

Bg. : Oh nggak, aku nggak meniru diriku di dunia nyata karena di The Sims kan di The Sims 2 itu pakainya agak terbuka, jadi aku kasih pakai pakaian yang terbuka gitu Yang lucu-lucu, yang kalau di real life itu aku nggak bisa pake hahaha

Mt : apa perbedaannya ka bunga rasakan ketika sebelum main The Sims dan pas sudah main The Sims

Bg : sebenarnya dengan main The Sims itu saya lebih jauh lebih banyak menghabiskan waktu di depan komputer gitu. Yang awalnya suka main di luar suka dicariin orang tua, sekarang jadi lebih anteng di rumah di depan laptop main The Sims, kayak gitu kayak gitu. Itu aja sih paling oh dan bosennya itu jadi lebih cepat hilang. Karena emang pada dasarnya mungkin saya senang main rumah-rumahan gitu, simulasi kehidupan sehari-hari kayak gitu.

Mt : hahaha sepertinya orang tua kak Bunga kak Bunga senang karena ada game The Sims ini karena bunga nggak keluyuran lagi keluar ke mana-mana.

Bg : hahaha iya, paling aku dimarahinnya cuman bilang jangan terlalu lama depan layar, jangan terlalu lama main komputer

Mt : kalau rumah yang ka bunga bangun di dunia The Sims Apakah itu menggambarkan rumah impian kak bunga ?

Bg : iya mencerminkan rumah impian saya yang tingkat 2 punya TV yang flat screen yang waktu itu, kasurnya yang spreinya lucu-lucu, kamarnya cewek yang grilly banget gitu, ya nggak bisa saya wujudkan dalam dunia nyata gitu

Mt : kenapa nggak bisa diwujudkan di dunia nyata:

Bg : ya karena kan pertama barang-barang kayak gitu mahal, yang kedua yang kedua itu orang tua saya itu lebih kayak ya udah sih kamar ya kamar aja nggak usah di aneh-anehin gitu. Yang penting bisa dipakai buat tidur kayak gitu. Jadinya saya merealisasikannya lewat The Sims.

Mt : terus kalau untuk keluarga yang kak Bunga bangun di The Sims Apakah itu keluarga idaman ka bunga dan apakah suaminya kak Bunga dalam suami idamanya kakak ?

Bg : enggak sih bukan suami idaman. Karena waktu itu saya ingat banget saya melihat pekerjaan yang nggak biasa kayak ih apa sih nih dokter, astronaut, terus saya pilih pertama kali suami saya jadi maling. Pekerjaannya jadi maling hahaha..

Mt : hahaha kalau di dunia nyata itu pasti bener-bener nggak bakalan terwujud nggak bakalan direstuiin juga. Dan emang nggak ada yang mau suami

pekerjaannya maling. Jadi sekarang ketika udah ganti suami atau masih tetap di yang dulu

Bg : udah ganti suami mah itu mah dulu pas di Sims 2.

Mt : ooh itu pas Sims 2 ya terus sekarang di Sims 4 pekerjaan suami kak Bunga apa ?

Bg : oh ini suami aku sekarang jadi politikus

Mt : kalau kak Bunga sendiri pekerjaannya apa di The Sims 4?

Bg : itu aku sekarang kerja jadi model anu ini jadi fashion trend center. Tipu-tipu banget nggak tuh hahaha...

Mt : emang cita-citanya Kak Bunga jadi apa?

Bg : jadi guru, cuman nggak tau kan saya mau main di sini Saya cuman pengen coba-coba pekerjaan yang nggak jelas kadang kalau saya udah mencapai puncak tertinggi dari pekerjaan itu saya lebih memilih keluar cari job lain. Kayak gitu..

Mt : anaknya Kartika di The Sims 4 itu masih tetap 2 orang? Dan apakah itu mencerminkan keluarga idaman atau anak idaman kak Bunga di dunia nyata ?

Bg : kalau itu ya, kali ini Alhamdulillah iya. Hahaha

Mt : emang Kak Tika rencananya pengen berkeluarga kapan pengen nikahnya kapan ?

Bg : kalau dikasih rencana sih pengennya di umur 27 atau 28 gitu

Mt : di usia yang mapan ya Kak

Bg : iya udah jadi fashion trend center hahahh

Mt : aamiin. Nah makna The Sims menurut bunga itu apa ?

BG : maknanya yaitu adalah game simulasi yang menurut saya positif ya.. terus bisa ngilangin stress, kayak gitu kadang kan game zaman sekarang itu kekerasan kayak gitu-gitu itu kan tidak baik ya buat anak-anak zaman sekarang. Kayak pukul-pukulan, tembak-tembakan, mending main The Sims simulasi rumah-rumahan, membangun rumah, menata ruangan kayak gitu lebih seru walaupun ada wik-wik nya hahaha tapi kan nggak sehoror itu karena disensor. Itu sih intinya penghilang stress yang menurut saya baik cukup untuk semua kalangan usia.

Mt : kalau menurut kak Bunga sendiri, Apakah kamu mempunyai kehidupan lain ketika bermain dalam The Sims atau enggak ?

BG : ya cuman main-main doang mencoba membuat karakter, lucu terus punya pekerjaan yang bagus yang disukai banyak orang. Yang di mana manusia

kayak gitu nggak mungkin ada hahaha.. maksudnya yang disukai semua orang itu kan nggak mungkin ada.

Mt : kalau kak Bunga main The Sims emang biasanya butuh berapa lama buat bunga main.

BG : bisa sampai 12 jam HAHAHHA

Mt : Kak itu mah udah bisa dianggap punya kehidupan lain dalam game, bukan main-main doang. Itu udah kayak hidup dalam dunia game seperdua hari kak Bunga habisin dalam game.

BG : hahaha iyaaa sihh.. setengah harian. Tapi itu benar-benar bisa sampai menyelesaikan misi-misi gitu. Dan berhenti cuman buat mandi, makan, sholat

Mt : jadi laptopnya Kak Tika ini nggak mati ?

BG : hahaha iya pas laptopnya ganti Aku makin gila-gilaan pasang mod banyak-banyak.

Mt : hahah astagaa, padahal laptopnya diniatkan buat dipakai kuliah tapi malah dipakai main game

BG : hahah iyaa

Mt : ini kan game simulasi di mana dia mereplikasikan dunia nyata nah menurut kak Bunga ka bunga lebih hidup di mana dalam dunia game kah atau masih tetap di dunia nyata-nya kak bunga ?

BG : masih tetap di dunia nyata sih ya kalau di The Sims itu kadang terlalu banyak dituntut, apa ya, ya kayak harus menyelesaikan *quest* begini begitu, kayak gitu walaupun tidak kayak kewajiban hari hari kayak boring banget sih ini game karena harus menyelesaikan tugas. Eeh ini games 4 yang University itu kampret banget kata aku.

Mt : ehh kenapa tuh kak ?

BG : kampret banget lah menurut aku. Kan kalau kita nggak lihat kalender kita itu kita nggak akan tahu kalau ternyata minggu depan itu ada ujian, atau dua hari lagi itu ujian. Dan sebelum ujian itu tuh harus belajar kayak gitu. Harus baca buku. Terus apa harus search di internet kayak gitu-gitu. Nggak seperti Sims 2 yang ngerjain PR doang selesai. Kalau ini mah udah ada bikin paper, bikin makalah, presentasi

Mt : wah itu mah kuliah beneran namanya kak

BG : iya kan dan aku suka aku tuh kesalnya kayak gitu. Kok aku bisa-bisanya dikasih E nilai E. Dan nilainya itu nggak lulus padahal aku udah ngerjain papernya, ngerjain presentasinya, ngerjain tugasnya sehari-hari, nggak pernah telat, cuman ternyata pas ujian itu aku nggak belajar. Dan kan karena kan aku nggak tahu kalau Minggu depan itu ada mid semester gitu. Dah kalau ingat kesal banget.

Mt : nah pertanyaannya adalah kenapa kak Bunga main expansion pack itu padahal tabungan sendiri udah pascasarjana udah ceritanya di dunia nyata udah kuliah
Ada tugas kuliah banyak terus ngapain the sims-nya diajak kuliah juga Kak ?
Double kill

BG : yah coba pakenya aja kayak seru juga ya University, bisa tinggal di asrama gitu, dan pas coba beneran hadeh mending gak usah kuliah deh, udah udah pakein cheat aja udah kalau mau naik pangkat kerja capek gue hahaha. Tapi serius deh lebih susah kuliah di The Sims daripada kuliah di dunia nyata.

Mt : hahaha.. semangat kak

BG : udah aku udah nggak mau kuliahin lagi bodo amat gue.

Mt : nah kalau di dalam game sendiri kak Bunga bersedia nggak ngeluarin duit buat beli item yang ada di sana ?

BG : iya kan waktu awal-awal beli game the Sims 4 harus ngeluarin uang 450.000 kalau nggak salah itu udah dapat pack. Beli di origin. Itu kan pas awal-awal rilis nggak sekarang kalau sekarang udah ada yang gratis pack. Dan waktunya itu tolongnya aku nggak beli pakai diskon. Hedeheh

Mt : ka bunga emang nggak nge-cheat ya ?

Bg : iya aku nge-cheat nge-cheat uang. Aku pengen beli rumah yang bagus Maka itu aku nge-cheat uang.

Mt : rumahnya Kak Tika nggak ganti-ganti di Sims ?

BG : ganti-ganti karena kan saya download mod kan, ada mod rumah download ah, bagus nih, pas udah dibangun beneran udah rumah yang lama aku buang. Nah kalian ganti rumah baru bagus

Mt : kak Bunga pernah nggak bersosialisasi sama pemain dalam The Sims ?

BG : pernah sesama teman kuliah dia main The Sims juga terus di grup FB juga pernah. Grup FB cuman pemain Sims 4. Di situ juga bisa tanya-tanya gimana pak cara pasang mod-nya gitu-gitu pas awal-awal baru tau ada misal mod rambut dan aku nggak tau cara pasanganya gimana cari aku tanya ke mereka.

Mt : menurut kak bunga. Apa dampak yang kak bunga rasa pas main ?

BG : dampak gimana yah, cuman ini lucu kita itu bisa kayak invoice diri sendiri gitu, ternyata kalau kita lihat yang cantik-canti, yang rapih gitu senang ya nah terus kalau aku coba deh kalau aku yang cantik rapi pasti orang pada senang gitu. Eh coba ya kalau kita, kerja keras kayak the sims ku ini pasti bisa dapat rumah yang bagus yang sesuai dengan impian dan cita-cita kita. Kayak gitu. Walaupun pas balik ke dunia kenyataan aduh,,,

Kok capek ya ternyata aku. Ya udahlah rebahan dulu hahaha.

Mt : Apakah memang di kehidupan nyata kak bunga ada sesuatu yang nggak kabunga sukai makanya kak Bunga bangun kehidupan baru di The Sims ?

BG : owh ada tentunya. Yang kayak pakai baju lucu-lucu, baju yang kurang bahan bisa mix and match baju tanpa mikirin harganya berapa. Mau pilih baju apa desainernya apa pilihannya banyak, satisfying banget hahaha.

Mt : apa yang kak bunga rasakan ketika udah masuk di dunia kedua yang kak bunga buat ?

BG : senang sih rasanya kayak oh ternyata aku udah aku udah main Sims sejauh ini ternyata. Gajiku udah udah 1.000 simoleons udah kaya kaya raya aku, seragamnya udah ganti-ganti, kayak gitu.

Mt : setelah kak Bunga main The Sims ada nggak perubahan yang kamu ngerasain di dirinya kak bunga ?

BG : sebenarnya nggak ada sih ya yang berubah karena menurut aku game itu cuman ngilangin stress ku aja melampiaskan apa yang gak bisa aku lakuin di dunia nyata kayak pakai baju kurang bahan gitu

Mt : hahaha.. kalau orang tua kak bunga denger ini lama-lama nanti Kak bunga bakalan dijewer, hahaha

BG :Hahaha nggak papa dengar aja Mama.

Mt : kak Bunga emang sekarang tinggal sendiri ya

BG : enggak Mama aku udah di kamar sebelah sana hahaha

Mt : Tante ini Tante Kak Bunga bandel dari kecil udah punya anak tante

BG : Tenang akan ku download baju haram itu semuanya hahah

Mt : bukannya di Sims 4 itu ada fashion muslim nya ya

BG : ada ada emang ada nah ada kelucuan nih pas aku coba. Pas pertama kali aku main The Sims 4 oh ternyata bisa ya di sini pakai hijab terus aku pakaiin gamis gitu, Aku suka gamisnya, uhh bagus banget, pas aku putar ke belakang anjay bolong ternyata di belakangnya. Jadi terpaksa ya gitulah aku pakainya sweater. Di musim panas aku pakai ini celana panjang pakai sweater pemrobios berkeringat peluh karakterku.

Mt : wah Sims yang lain nggak se-muslimah Sims ka bunga. Sims lain mungkin bakalan protes dipakai outfit panas gitu pas di musim panas

BG : Simsku emang muslimah tapi jorok anjay males mandi.

Mt : di paksa aja kak, emang nggak bisa ya ?

BG : kadang itu kalau aku paksa malah dia jalan ke mana jalan ke mana hidupin itu autonya. Nggak jelas jalan ke mana Tapi aku suka hehehhe

Mt : pernah nggak Kak Bunga bunuh diri The Sims

BG : pernah

Mt : kenapa ?

BG : karena aku nggak menginginkan anak itu.

Mt : jadi caranya gimana ?

BG : iya aku kurung dia di dalam ruangan 2 * 2 m sampai kelaparan.

Mt : emang kenapa di bunuh ?

BG : nggak aku nggak tahu pas aku masuk di rumah tiba-tiba udah ada bayi. Aku tuh belum mempersiapkan mereka untuk menjadi parents, punya bayi. Tiba-tiba anjay ini bayi dari mana gitu ya udah aku masukin ke dalam ruangan dua kali dua sampainya dia mati kelaparan. Terima kasih Grim Reaper telah mengambil dia.

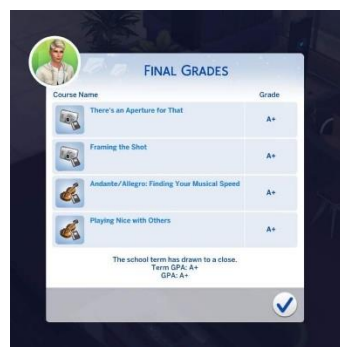
Mt : kalau di real life kak Bunga udah kena undang-undang masuk penjara

BG : untung di The Sims itu nggak ada peraturan kayak gitu Tapi menurut aku Sims 4 nggak itu nggak seru kurang seru. The Sims 2 itu ada serunya karena tengah malam itu suka ada maling di The Sims 4 udah nggak ada maling.

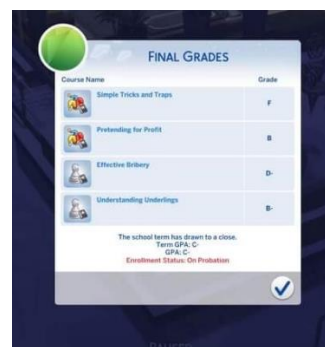
Mt : kenapa kak bunga merasa sedang kalau ada maling ? Padahal kan karakter sismnya jadi kesusahan

BG : iya seneng aku, kalau ada maling ya ambil aja itu. Aku bisa nge cheat lagi.

Mt : hahaha.. seru juga pengalaman kehidupan kak bunga di the Sims.



(a)



(b)

Hasil Ujian Karakter Bunga: a. Nilai ujian ketika Bunga belajar sebelum ujian dan berhasil mendapatkan nilai sempurna; b. Nilai ujian Bunga ketika dirinya tidak mempersiapkan diri sebelum ujian.



Karakter Bunga yang sedang menikmati berbelanja

Hasil Wawancara Baetrix

Mt : kak Baetrix asalnya dari mana kalau boleh tau ?

Bt : aku dari Jakarta

Mt : kesibukan kakak sekarang biasanya apa ?

Bt : aku kerja, dari hari Senin sampe Jumat biasanya aku kerja. Kalau weekend libur.

Mt : kerja apa kak?

Bt : aku kerja di Video, jadi digital marketing tapi full WFH sih jadi lebih banyak free time nya

Mt : Nah, penelitian saya kan tentang bagaimana para pemain The Sims membangun kehidupan di dalam game, dan bagaimana mereka memaknai kehidupan kedua mereka di dalam games. Untuk itu, identitas yang akan saya gunakan dalam penelitian akan di samarkan pakai nama Sims-nya kakak. Nama karakter kakak di The Sims siapa kalau boleh tau ?

Bt : oh nama karakternya, Kalau aku sih sebenarnya nggak harus yang siapa gitu kan biasanya cuman pakai nama random aja di game. Kalau ditanya namanya siapa, banyak sih soalnya karakter aku juga banyak. Salah satunya ada yang namanya Beatrix Peters.

Mt : kak Beatrix umurnya berapa sekarang ?

Bt : aku umurnya 26

Mt : Oke Kak Beatrix mungkin nanti saat menjawab pertanyaan Kak Beatrix bisa cerita-cerita lebih bagaimana kakak main The Sims, dan bagaimana keseharian kakak dalam dunia nyata. Nah keseharian Kak Beatrix itu orangnya gimana ?

Bt : aku normal aja sih, ya seperti orang pada umumnya kalau mbti aku itu ENFP, ekstrovert

Mt : kalau di lingkungan kerja Kak Beatrix orangnya gimana?

Bt : di lingkungan kerja aku tuh orangnya suka tantangan, suka hal baru, suka ketemu banyak orang, terus kalau lagi projek sih lebih suka share ide-ide untuk kerjaan gitu.

Mt : Kak Beatrix tadi bilang kalau kakak punya banyak karakter di The Sims. Nah kakak main Sims apa aja nih ?

Bt : aku dulu suka main Sims itu dari Sims 1, nah jadi dari Sims 1 Sims 2 Sims 3 Sims 4 itu aku main. Mungkin karena aku udah lebih dewasa jadi.. *Dulu itu*

kalau main The Sims 2 atau Sims 3 itu aku masih SMP kalau nggak salah, jadi dulu itu pakai karakter artis aku kan dulu suka Taylor Swift jadi karakter aku itu aku namain Taylor Swift terus ciri-cirinya aku juga samain kayak Taylor Swift cuma Sims 4 ini aku prefer pakai nama random aja terus bikin jalan cerita sendiri.

Mt : Kakak emang main The Sims saat usia, kelas berapa?

Bt : SD. Kelas 6 deh keknya tahun 2009

Mt : awal mula kakak tahu The Sims itu dari mana?

Bt : Aku download sih, dulu kan aku punya komputer di rumah terus sepupu aku download Sims 1 nah dari situ jadi suka main The Sims kelanjutan deh sampai sekarang. Cuman aku sempat berhenti SMA sampai kuliah itu aku nggak main sama sekali, jadi akhir main itu SMP terus pas kerja main lagi.

Mt : apa faktor yang mendorong Kanada main kembali, main The Sims kembali setelah vakum beberapa tahun nggak main ?

Bt : karena ada The Sims 4. Aku kan belum pernah main The Sims 4 ya. nah terus kayak banyak referensi itukan di internet, Twitter, di TikTok gitu. Kayaknya jalan ceritanya seru kan, terus exploringnya lebih banyak sih walaupun kalau disuruh pilih sih masih tetap seruan Sims 2 ya, tapi kenapa aku main lagi ya karena aku kan belum pernah main di Sims 4 itu sih jadi ya udah coba main dan ternyata seru juga.

Mt : kalau pas SD sendiri kenapa kakak main The Sims ?

Bt : karena aku suka games itu yang bikin jalan cerita sendiri sih, kayak main rumah-rumahan, nah cewek kan suka main rumah-rumahan tuh gitu, jadi suka aja

Mt ; nah pas pertama kali kakak main The Sims itu kakak buat apa di dalam sana ?

Bt : kalau aku bikin satu karakter dulu terus kalau kayak udah bosan ya aku cari suami ah gitu-gitu, terus punya anak ah gitu sih, kalau rumah seiring berjalannya waktu sih sesuai kebutuhan gitu loh, kayak awalnya kan satu Sims gitu kan terus karena nambah orang jadi aku beli rumah lagi gitu tapi kalau yang aku seriusin kerjain di The Sims itu bikin karakter.

Mt : kakak membuat karakter sesuai dengan diri kakak di dunia nyata kah atau ada patokan idola yang kakak tiru ?

Bt : aku tuh nggak sesuai sama karakter aku sih cuman lebih suka pakai karakter yang safe. Di The Sims Itu kan ada karakter-karakter yang jahat, atau misalkan rada annoying. Nah aku lebih cenderung bikin karakter yang safe, ya udahlah baik aja gitu terus kreatif yang perfect lah, biar gampang aja sih mainnya. Cuman kalau ditanya Apakah sesuai dengan karakter aku sih nggak jadi jauh dari karakter yang aku miliki sekarang. Balik lagi sih kenapa aku

main The Sims, ya karena aku pengen karena aku suka membangun ceritaku sendiri gitu.

Mt : cerita apa sih yang sebenarnya kakak pengen bangun di The Sims?

Bt : normal aja sih maksudnya Yang eh lebih ini sih sesuai, eh jadi kan di The Sims kan ada expansion pack nya gitu kan jadi misalkan nih ada expansion pack yang jadi peternak di desa nah di situ aku kayak fokus di situ terus misalkan aku mau jadi DJ aku bikin karakter baru jadi sesuai dengan jalan cerita yang ada di Sims gitu cuman berurutan gitu bukan satu Sims itu di semua page nggak. Satu misalkan nih satu Sims ini fokus keahlian beternak nah kalau aku udah bosan nih mainin yang di desa, terus itu pengen jadi astronaut nah, aku bikin Sims lagi gitu. Jadi sesuai dengan jalan cerita di Sims aja sih.

Mt : bagaimana kakak melihat dunia virtual, dunia dalam The Sims?

Bt : ya dunia game. Tapi didalamnya aku berperan lebih ke sutradara sih ya, jadi aku nggak cuman fokus ngendaliin Sims satu yang aku mainin, tapi aku suka ngedit karakter lain, yang apa.. e.. stezen yang lain gitu loh. Jadi kayak oh ini kayak Bagus nih karakternya, terus aku kadang cariin suami gitu-gitu, kayak nggak yang yang berkembang biak itu bukan cuman Sims aku tapi tetangga-tetangga itu juga gitu-gitu. Itu sih Dia lebih ke sutradara kali ya

Mt : Jadi sims-nya kakak itu udah bangun keluarga semua ya ?

Bt : udah aku udah aku itu paling ekstrem itu bisa sampai 7 keturunan gitu. Ahahaha.

Mt : nah suami yang Kak Beatrix mainin itu apakah cerminan dari suami idaman kakak, atau nggak ?

Bt : enggak juga sih karena kalau bikin cowok di The Sims itu lebih susah ya. Jadi nah, aku tuh kalau bikin Sims cowok itu cuman kayak satu doang gitu. terus paling cuman aku gantiin rambut, warna rambut gaya rambut terus hidungnya aku mancungin dikit kayak gitu doang. Nah kalau cewek baru macam-macam gitu kan, mungkin karena aku cewek jadi mungkin lebih tahu nih cewek cantik itu kayak gimana gitu sih. kalau cowok sih nggak karena aku malah ngeri sendiri sih kalau misalkan The Sims itu hyperialistik gitu. Jadi bikin se-games mungkin gitu.

Mt: di The Sims itu kan pemain bangun rumah, kalau rumah sendiri Apakah kakak bentuk sedemikian rupa, sebagai bentuk patokan rumah impian di dunia nyata atau kakak bangun rumah untuk bernostalgia atau sembarang aja?

Bt : senyaman mungkin sih cuman kalau dijadikan patokan rumah kepengen rumah di dunia nyata sih ya mau banget ya. Bisa jadi sih jadi patokan rumah idaman gitu

Mt : bagaimana perasaan kakak ketika bermain game Sims?

Bt : aku sih menikmati.

Mt : terus Apakah kakak merasa punya kehidupan lain ketika bermain dalam game The Sims

Bt : nggak. Nggak sampe punya kehidupan. Aku mainnya nggak sampe itu banget sih

Mt : berapa lama biasanya kakak menghabiskan waktu di dunia Sims

Bt : maksimal 3 jam sih kayaknya karena cepat bosan ya.

Mt : terus pernah nggak kakak membeli item yang ada di The Sims pakai uang asli.

Bt: nggak. Jadi kalau untuk expansion gitu aku di downloadin temanku. Berarti kalau misalkan aku harus beli buat game itu kayaknya aku nggak deh gitu

Mt : kakak pernah nggak punya komunitas The Sims?

Bt: nggak nggak pernah nggak punya cuman sering cari-cari aja sih di Twitter terus di tik tok gitu kan itu aja sih

Mt : terus pernah nggak ngekontak pemain lain di dalam Sims

Bt: nggak. Aku main nggak sampai harus cari pemain lain itu nggak.

Mt : ada nggak alasan lain kenapa kakak nggak berhubungan dengan pemain lain ?

Bt : ya soalnya aku nggak kepikiran sampai sana hahaha

Mt : makna The Sims bagi Kanada itu apa sih

Bt : maybe kalau jawab ekstremnya is escape from reality iya kayaknya.

Mt : pernah nggak kakak merasa kalau di The Sims itu lebih real daripada dunia nyata sendiri?

Bt : enggak sih

Mt : apa dampak yang kakak rasakan setelah main The Sims?

Bt : dampaknya jadi stress relief sih asal nggak berlebihan

Mt : apa yang kakak sukai dari The Sims?

Bt : yang aku sukai itu kita bisa menciptakan sesuatu seperti yang mungkin kita inginkan gitu, but not always in a good way, cuma ya kan kadang kita ya nggak good good gitu kan kadang kita mau cerita-cerita yang ekstrem nih gitu ya kayak gitu balik lagi kek bisa bikin cerita sendiri aja.

Mt : game The Sims kan replika dunia nyata, apa-apa yang ada di dunia nyata itu dibangun dan dimuat juga dalam The Sims, nah pernah nggak kakak ngerasa pas main itu kayak bener-bener hidup dalam game itu?

Bt : nggak sih nggak yang sampai gitu banget sih cuman paling kalau lagi main serius itu kayak nggak mau diganggu gitu. Kalau diganggu pun aku nggak itu nggak sampai marah sih, paling cuman kayak 'nanti dulu deh' cuman ya nggak sampai ngamuk gitu. Karena kan santai kan gamenya kan, cuman ya menghambat pekerjaan rumah juga kan. Kayak kan mau masa kan terus aku kayak 'ah nanti dulu deh' istirahat 1 jam 2 jam gitu aja sih.

Mt : eh kak Beatrix kalau main sism kapan aja ?

Bt : kalau lagi senggang aku main, misal kalau lagi kerja nih, aku mainnya malam atau pas jam makan siang. Kan lagi kerja siang kan, terus kalau weekend itu paling habis ngerjain kerjaan rumah sampe beres itu. Jadi tu baikk lagi kalau main The Sims itu udah nggak ingat kerjaan rumah. Hahaha

Mt : Okedeh Kak Beatrix, terima kasih sudah mau jadi informan saya dan bersedia meluangkan waktunya wawancara lewat gmeet hari ini.

Hasil Wawancara Tika

Mt : Kak Tika tinggal di mana, suku apa ?

Tk : Saya tinggal di Jakarta dengan suami, Ibu mertua & ART, suku Jawa

Mt : Kesibukannya apa ?

Tk : Urus rumah, suami. Ibu rumah tangga lah.

Mt : Kapan pertama kali main The Sims ?

Tk : Awal saya kenal The Sims saat masih SMP, era The Sims 2. Pertama kali saya memainkan game ini di PS2, The Sims 2, The Sim 2 Pets & The Sims 2 Castaway. Lalu, upgrade menjadi The Sims 3 University di PC, hingga sekarang The Sims 4.

Mt : Apa alasan kak Tika tertarik buat main? Apa yang memotivasi kakak ?

Tk : Motivasi memainkan game ini hanya untuk mengisi waktu luang sampai sekarang bias dibilang hobi. Ada rasa kesenangan sendiri saat memainkan karakter di dunia virtual, terlebih game The Sims saat ini terus berkembang hingga kita bisa menciptakan karakter yang nyaris sama dengan dunia nyata.

Mt : Menurut kak Tika, apakah dunia game The Sims sama dengan dunia nyata ?

Tk : Dunia virtual jelas berbeda dengan dunia nyata. Bagi saya dunia dalam The Sims hanyalah gambaran perwujudan dari beberapa mimpi saya yang tidak terwujud, contohnya rumah saya dalam The Sims penuh dengan bunga tapi tidak dengan dunia nyata karena, meskipun saya suka kebun bunga, tetapi saya tidak suka berkebun. Selain itu, The Sims adalah tempat saya membuat skenario kehidupan baru di luar dunia nyata saya atau bisa dibilang saya membuat drama saya sendiri dengan bentuk virtual.

Mt : Apakah kak Tika merasa memiliki kehidupan lain di dalam game ?

Tk : Ya, seperti yang saya sebelumnya bahwa The Sims adalah murni kehidupan lain dalam bentuk virtual. Saya sendiri juga memiliki julukan tersendiri, bermain The Sims adalah menjalani kehidupan virtual.

Mt : *Bagaimana biasanya kak Tika membagi waktu antara dunia virtual dan dunia nyata?*

Tk : Saya bermain The Sims hanya di hari libur saja, akhir pekan atau libur nasional.

Mt : Apakah kak Tika menikmati waktu selama berada di kehidupan kedua yang kak Tika buat ?

Tk : Ya, karena saya memiliki beberapa keluarga yang saya buat di The Sims, sehingga saya bisa berganti memainkan keluarga A, B & C.

Mt : Biasanya berapa lama kakak bermain ?

Tk : Sekitar 5 sampai 12 jam.

Mt : Wah, selama kak Tika bermain, apa dampak yang kak Tika rasa ?

Tk : Dampak yang jelas terlihat adalah saya bisa lupa waktu. Namun, tidak berarti saya lupa dengan kewajiban saya sebagai istri.

Mt : Bagaimana kak Tika membangun identitas atau membuat karakter di dalam The Sims ?

Tk : Untuk karakter saya sendiri secara keseluruhan 80% sama dengan dunia nyata. Penampilan tentu tidak saya buat 100% sama dengan saya di dunia nyata, namun sifat kepribadian karakter The Sims dan saya di dunia nyata sama.

Terus saya membuat beberapa karakter keluarga yang saya inginkan. Dalam The Sims saya memiliki beberapa keluarga. Seperti keluarga A. Keluarga saya sendiri dengan 2 anak yang saya beri nama sesuai dengan nama calon anak saya di dunia nyata. Saya menjalani kehidupan saya di dunia virtual sebagai perwujudan impian dan cita-cita yang tidak terwujud. Karakter saya adalah seorang dokter yang mana itu adalah cita-cita yang tidak terwujud. Contoh lain adalah beberapa skill yang karakter saya miliki juga wujud impian saya di dunia nyata, seperti berkebun dan memainkan alat musik.

Keluarga B, Keluarga kedua yang saya buat adalah “Lee Family” sebuah keluarga dengan latar Korea. Keluarga ini dibuat karna keisengan saya untuk mengisi lahan kosong di The Sims.

Keluarga C. Keluarga ketiga ini adalah keluarga yang saya buat berdasarkan member boyband K-Pop Treasure.

Mt : adakah hal yang kak atika nggak suka atau kurang di puasi sampe smpe buat kehidupan di dalam game ?

Tk : Bukan ga puas sih tapi cuma wujudin apa yangaku gapunya di dunia nyata aja. Alhamdulillah aku ga merasa kekurangan di dunia nyata tapi emg ada beberapa hal yang aku ga punya jadi aku wujudin di the sims. Kaya berkeburun itu kenapa ga kulakuin di dunia nyata karna aku takut serangga, cacing danlainlainnya tapi aku emang suka bunga

Mt : dan menurut kak atika, kak atika itu sebagai apa di the sims ? apakah kak Tika merasa jadi tuhan di sana ?

Tk : Bisa jadi diri sendiri & sutradara, jadi tuhan ko kaya terlalu tinggi yaaa hahaha. Kalo aku lagi mainin household sendiri ya itu jadi diri sendiri, kalo lagi mainin household lain jadi sutradara

Mt : Apa makna The Sims bagi Kak Tika ?

Tk : The Sims untuk saya adalah wadah healing dari stress dunia nyata. Tidak ada yang terlalu istimewa di The Sims selain tempat saya menjalani kehidupan virtual.

Mt : sebenarnya penelitian ku itu juga mau lihat sih sebenarnya, apakah kalau game sims multyplayer itu para pemainnya akan berkomunikasi sesama pemain atau engga.. dan ternyata emang kebanyakn yang nggak berinteraksi sesama pemain. mereka hanya berinteraksi sesama simsnya sendiri atau karena ada misi yang diberikan.

Tk : Tapi bener sih rata" pemain the sims itu bisa dibbilang mau kabur aja dari dunia nyata hahahaha makanya tetep sibuk sama dunianya sendiri

Hasil Wawancara Ikshan

M: nah, hmm.. kak Ikhsan main the sims sejak kapan kalau boleh tau?

I: saya main the sims sejak SD kelas 6 kalau tidak salah, dari the sims 2 playstation.

M: kak Ikhsan mulai tau the sims dari mana?

I: awalnya tau the sims itu karena random beli kaset game. Terus saya coba dan ternyata seru karena bangun rumah, bisa di cheat, bisa jadi orang langsung kaya beli gitu.

M: pas pertama kali kak Ikhsan main the Sims, apa yang pertama kali kak Ikhsan lakukan di dunia the sims? Apakah kak Ikhsan langsung ke chit?

I: nda.. nda.. awal-awal itu rata-rata pemain the Sims itu pasti pertama tutorial dulu toh.. bikin rumah dulu, jalani kehidupan sehari-hari, selepas itu cari kerja untuk sims nya, eee.. baru bersosialisai, awal-awal yang kulakukan yahhh gitu ji! Kenalan sama npc-npc..

M: tidak adakah kegiatan yang kayak mungkin di dunia nyata kak Ikhsan tidak suka sama kehidupan kak Ikhsan, atautah di dirinya kak Ikhsan ada yang tidak disukai, makanya buat ki kehidupan baru misalnya di the sims. Terus, misal karena ada pemain lain yang dia tidak punya rumah di dunia nyata, makanya dia pas pertama kali main the sims langsung bangun rumah, itu ji ne fokuskan. Kalau kak Ikhsan sendiri, ada tidak kegiatan tersendiri yang kak Ikhsan fokuskan???

I: waktu main the sims 2 dulu, yang pertam saya lakukan itu hobi-hobi yang tidak bisa kulakukan, jadi kulakukan di the Sims. Misalnyal, jadi dj, atau segala macam, atau eee... bikin pesta besar, pokoknya segala macam. Tapi kalau di the sims sekarang, yang terakhir ku maini.. yahh... nda beda jauh ji dari itu, kayak bangun rumah mewah. Tapi akhir-akhir ini lebih suka bikin rumah random, bikin rumah model begini, terus kasi hancur lagi, terus bikin lagi..

M: kerja dua kali ki itu e'.. bangun rumah, terus ujung-ujungnya hancurkan..

I: eeeee..anu.. apa istilahnya, bikin ala-ala itu, ala-ala yang di youtube bikin rumah model begini, terus begini lagi.

M: ooh.. okey.. apa motivasi ta' kak Ikhsan masih main the Sims?

I: eeee.. nda ada ji sebenarnya, gabut ji.. mengisi waktu luang.

M: kalau main the sims ki, memang berapa lama kita pakai waktu?

I: tergantung ji sbenarnya. Tapi rata-rata mungkin kayak 1 jam, dua jam.

M: oohh.. kita tidak kayak yang tiap hari harus main dan itu harus full untuk naik skillnya?

I: nda ji.. awal-awalnya yah gitu, karena terpatokki sama harus ki kejar target to'. Tapi setelah di cheat tidak mi, sisa mengisi waktu luang.

M: cheat menyelamatkan waktu mainnya..

I: betul.. betul..

M: nah, apakah yang bikin kak Ikhsan main the Sims dan kenapa ki suka main the Sims?

I: yang pertam itu, yang bikan saya suka karena...eeee... bisa ee,, banyak hal-hal yang didunia nyata nda, yang nda semua di dunia nyata bisa didapat, tapi ada di The Sims,, begitu ee.. misal mau ki bangun rumah sesuai kemauan ta', mau ki cari teman sesuai kemauan ta', bisa ki bikin ini itu. Di the Sims kan kita bisa buat keluarga yang sesuai mau kita. Ini hobinya begini, ini perkerjaannya begini.. yah.. imajinasi sebenarnya, kasi puas imajinasi.

M: kalau di the sims, kak Ikhsan udah punya keluarga kah memang?

I: di the sims sekarang ada. Tapi childfree ki simsnya.

M: ohh.. memang keinginannya kak Ikhsan untuk buat keluarga kayak gitu? Atau cuman main-main?

I: sebenarnya main-main ji..

M: apa perbedaan game the sims yang kak ikhsan main, sama game-game yang kakak mainkan lainnya? Kak Ikhsan main game lain kah??

I: iya main.. beberapa kayak GTA, cuman..ee.. kalau the sims dia kayak kelebihan sih sebenarnya. Kayak kita bisa bangun apa yang sesuai sama mau ta'.. apalagi sekarang banyak sekali chit-chit, mod, eee.. custom konten yang bisa dikasi masuk, seperti di kasi pakai sarung, dibuatkan masjid dan segala macam. Jadi yahh itu kelebihannya...eee kalau kekurangannya, sejauh ini nda ada ji iyyah kekurangannya,

M: apakah merasa ki ada khidupan lain ta' di duna the sims setelah main atau tidak??

I: eeee....akhir-akhir ini kurasa kayak ada sih.. misalnya, kalau pas main the sims, simsnya berkelahi kayak ikut emosi juga, kalau ada npc yang emosian kayak gitu to'.. biasa suka gangguin sims ta', kayak gitu.

M: nah.. apa maknanya the sims bagi kak Ikhsan?

I: the sims adalah planing masa depan ku. Kayak gitu lah..

M: asikkkk..hahaha. okey, tadikan kak Ikhsan bilang planng masa depan, nah rumah yang kak Iksan bangun di the sims, apakah rumah impian kak Ikhsan?

I: nda juga ji sebenarnya.... tapi, yahh.. lumayan.

M: lumayan mencerminkan rumah impian ta' di!

I: iya iya.. rumah yang pertama. Untuk rumah selanjutnya belumpi dibangun.

M: mau ki punya berapa rumah di the Sims?

I: eee.. rencana sebanyak-banyaknya.

M: okey, sebanyak-banyaknya.. aamiin..semoga di dunia nyata juga mengikuti yang ada di teh sims yah kak.

I: amin..amin...amin...

M: nah.. hm,, di the sims kak Ikhsan kerjanya apa?

I: di the sims sekarang kerjanya astronot.

M: oohh.. apakah itu adalah cita-cita anda?

I: yahh, dulu memang pernah bercitta-cita menjad astronot. Tapi sekarang lebih kayak mencoba semua ji perkerjaan yang ada di the Sims. Kayak, selesai

pekerjaan ini sampai level max., kita mencoba lagi pekerjaan lai.. kemarin sempat jadi polisi, dan sebagainya..

M: setelah kak ikhsan liat sims kakak mewujudkan cita-cita masa kecil ta', apa yang kita rasa?

I: kayak bahagia ji gitu, tiba-tiba liat the sims pakai baju tentara, polisi, astronot, jadi pebisnis,..

M: kakak sebelumnya bilang, kalau cita-cita ta' itu astronot, pas simsnya kakak menjadi astronot... pernah ki kayak "ohh ternyata atronot itu kayak gini" karena kan the sims itu game simulasi. Jadi kayak yang ditampilkan di game, itu yang memang secara real di dunia nyata itu seperti itu, kurang lebih.

I: eeee.. setelah dapat ki pekerjaannya, buka cuman astronotnya sih.. tapi hampir kayak semua. Kurasa kalau pekerjaan apapun itu, kalau mau dapat yang tingkatan tertingginya, banyak sekali usaha yang harus dilakukan. Banyak latihan-latihan yang harus diikuti, juga harus disupport dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung, sama yah.. kayak gitu.. Sama kayak profesi koki harus pi ada dapurnya sendiri gitu dirumahnya yang bisa ne pake latihan. Jadi yahh.. dunia nyata kayak dunia the sims lah, lebih berat the sims.

M: kak ikhsan pernah tidak bersosialisasi dengan pemain lain dalam game the sims?

I: hmm.. sejauh ini, pernah sama teman sendiri.

M: oh, didalam the sims ki berkomunikasi atau direal lifenya ta'

I: eee.. kalau tidak ketemu, komunikasi via di the sims, tapi pake aplikasi lain si iyyah, pake apa namanya.. pakai aplikasi chatting gitu. Tapi sama npc lain, sering ji

M: ohh yah.. tertariki tidak untuk bersosialisasi dengan pemain lain kalau semisal nantinya sudah ada fitur untuk menghubungi pemain lain dalam game the sims.. terterikki atau tidak selain sama npc??

I: ehh yang seolah-olah bisa ki chatting langsung gitu??

M: iya, betul sekali.

I: menarik, pasti bakal lebih seru lagi karena tidak terbatas ki percakapan ta' sesuai apa yang disetting oleh komputer. Jadi.. yah, menurutku bakal lebih bagus ki, kalau bisa begitu.

M: dan apakah menurutnya kak Ikhsan, kalau fitur chattingan sudah tersedia,.. menurut kakak apakah ada suatu budaya yang akan terbentuk disana?

I: hmmm yah pasti ada budaya baru yang akan terbentuk, kalau ada fitur chatting kayak gitu. Apalagi kan sekarang ini, the sims hanya terbatas ki chattingannya dari pengembangnya. Kayak pasti orang akan pake kata-kata yang lain, misalnya kalau bugis, akan pake bahasa bugis kayak gitu biar nda ne tau npc

lain apa yang kita bahasa. Atau mungkin bisa saling hujat lebih parah lagi dari yang ada di settingannya.

M: pertanyaan terakhir kak, apa dampak yang kak ikhsan rasa setelah main game the sims?

I: nampaknya. Yah.. senang-senang, kalau misal lagi suntuk atau lagi pusing, bisa jadi tempat pelarian gitu.

M: tidak adakah dampak perubahan, seperti kakak main semalaman sampai-sampai besoknya telat kuliah atau apa gitu?

I: ooh.. pernah seperti itu, tahun lalu. Kayak lagi seruh main sampai lupa sudah mau subuh.

M: oke deh, kak ikhsan.. sepertinya semua pertanyaan ku sudah terjawab. Terima kasih sudah membantu kak

Hasil Wawancara Sanikun

M: sebelumnya kak Sani sudah sejak kapan main the sims?

S: kayaknya mulai SD deh, sekitar tahun 2007 2008 deh. Jadi itu tuh, awal-awal the Sims 2. Dulu aku juga sempat main the Sims 1, tapi waktu itu aku belum terlalu suka. Nah terus,, mulai ada the sims 2 sekitar 2008, aku mulai main. Aku mulai main dari SD.

M: apa yang membuat kak Sani main the sims?

S: motivasi aku itu, jadi aku itu liat kakak aku main juga kan, bangun-bangun rumah terus kok kayak seru. Ngeliatin doang sih awalnya, terus aku coba-coba buat juga dan terus seru-seru aja gitu ganti-ganti baju., terus bikin rumah. Yang seru sih paling yang buat-buat rumah gitu. Jadi gitu sih yang bikin aku suka main the sims.

M: awal mula kak Sani main the sims fokus buat rumah atau kak Sani fokus bentuk karakter yang kak Sani mau?

S: karena kebetulan dulu aku main dari SD, nggak mikir soal karakter, aku tuh lebih fokus ke bangun rumahnya gitu..

M: sejak SD kak Sani sudah bangun keluarga yah kak ?

S: hahhaa udah..

M: udah punya anak?

S: hahha iyyah udah punya

M: Bagaimana kak Sani menilai kehidupan kak Sani dalam the Sims?

- S: aku.. selalu gini sih.. kalau ngga salah, kita itu bisa nentuin intro kayak sifat-sifatnya dan aku buat positif semua gitu loh, nggak ada negativ. Jadi penempatan karakternya itu kayak gitu. Tapi sekarang sih, karena sekarang aku main the sims 3 dan 4 ya, kalau the sims 4 nggak terlalu main sih. Paling lagi main the sims 3. Di the Sims 3 itu, aku tuh sekarang ada buat karakter negativ, misalkan ada childish nya, ngga family oriented.
- M: karakter yang kak Sani bangun, yang positif banget itu, mencerminkan diri kak Sani dikehidupan nyata atau itu merupakan perwujudan sifat yang kak Sani inginkan??
- S: lebih ke ini sih.. jadikan dulu, kalau aku bilang yang positif banget itu, aku masih kecil jadi aku nggak paham, jadi aku bagus-bagusin aja gitu loh, yang family oriented, yang love apa gitu kan.. kalau misalkan untuk karakter sekarang, aku tuh nggak mencerminkan diri aku. Tapi yah,, aku buat seolah-olah karakter ini tuh yah yang aku idam-idamkan gitu loh.
- M: kalau untuk rumahnya sendiri kak Sani bentuk seperti rumah kak Sani sekarang atau kak San bentuk sesuai dengan impian kak Sani di masa depan?
- S: dulu aku buat itu sesuai sama rumah aku sendiri kan, cuman susah, hahaha... akhirnya, selama ini aku bangun rumah yah bisa dibilang rumah impian, walaupun sebenarnya aku lagi nyari yang template gitu loh. Jadi sekarang-sekarang yah nyarinya tuh yang template, sisa ubah dekorasinya aja gitu loh. Kayak aku tuh males mikir bangunannya kudu gimana-gimana gitu aku males. Cuman, kalau sekarang-sekarang sih yang penting ada rumahnya terus dekorasinya aku ubah.
- M: jadi yang penting simsnya suka. Nah kalau keluarga sendiri. Kan kak Sani udah cerita kalau sedari SD kak Sani sudah punya keluarga. Keluarga kak Sani yang kakak buat apakah mirip dengan keluarga kakak di dunia nyata, mama papa saudara dan kak Sani atau kak Sani bentuk keluarga baru yang kakak mau?
- S: keduanya nggak.. aku nggak bentuk sesuai dengan keluarga aku atau gimana-gimana, nggak. Karena the sims aku itu ini tukang selingkuh ceritanya, jadi aku nggak bikin sesuai keluarga aku. Jadi nggak sesuai keadaan dan impian tapi ya udahh gitu loh. Karena dulu niatan aku main the Sims itu cuman buat *have fun* aja gitu, bukan kayak *I have a dream and I want to make a family like that*, itu nggak.
- M: selama kak Sani main the Sims, apakah kak Sani menikmati membuat kehidupan baru di the Sims atau biasa saja menurut kak Sani?
- S: kalau menurut aku, gini yah.. aku tuh kadang bosan main, jadi ketika udah bangun rumah terus sudah kayak template kan kehidupannya pasti aku kayak cari rumah lain, atau pindah rumah.. kayak gitu-gitu. Terus yahh udah, gitu aja sih..

M: oh iyyah,.. di the Sims kan untuk membuat rumah atau pindah-pindah rumah kayak gitu kan harus kerja keras yah kak.. simsnya kakak kerja apa nih di the Sims???

S: caranya sih aku nge cheat yahh kalau aku, hahhahahaah..

M: okey hahhahaa.. sebagian informan juga ada yg nge cheat. Jadi sebenarnya sims kakak kerja apa??

S: aku tuh kayak nggak perlu butuh skills, jadi kayak bussinesman atau apayah, aku lupa. Jadikan kalau yang lain perlu skill, misalnya dokter perlu logic dan gardeni atau apa lagi yah.. eee.... polisi itu butuh olahraga yah..nah kalau yang bisnis itukan nggak perlu skill apa-apa. Jadi aku nempatin dia kesana gitu.

M: apakah kak Sani merasa punya kehidupan kedua saat main the sims

S: hmmm.. aku nggak se gitu banget yah saat main the sims. Aku cuman kayak lebih ke have fun gitu. Kalau semisalkan aku lagi burnout, jenuh, aku pelariannya ke the Sims.

M: jadi cuman sebagai dunia pelarian aja yah kak dari hiruk pikuk dunia nyata kak Sani.

S: yeah betul...

M: biasanya kak Sani main the Sims berapa lama?

S: hmmm aku itu kalau frekuensi, dalam beberapa bulan aku nggak bisa nyebutin karena tergantung mood aku kan. Tapi kalau dalam hari, mungkin aku bisa ngehabisin 2 atau 3 jam sih. Misalkan kalau ada target, kayak si ini lagi hamil, terus aku pengen tunggu dia lahiran, itu tuh butuh 2 sampai 3 jam sampai dia lahiran. Terus kalau semisalkan aku lagi gabut banget, aku biasanya yahhh sekitar 1 jam doang untuk ngebakar orang .

M: tunggu.. saya salah dengar atau emang dengar ngebakar orang yah kak?

S: hahahaha... jadi aku itu emang agak kejam yah. Misalkan ada yang dimusuhin nih di the Sims aku, terus aku jebak dia loh untuk dibakar gitu.. sangking gabutnya.

M: itu bukan lagi bussinesman sih kak tapi gangstar kali...

S: hahahahahaha psikopat sih..

M: aku juga punya informan lain, katanya dia pernah bunuh anaknya.

S: Aku nggak sekejam itu. Aku lebih ke elder sih, nenek-nenek

M: ini kalau di kehidupan nyata, kak Sani udah masuk di penjara.

S: pastilah.. ahahahha

M: tapi kalau punya uang nge cit yahh bisa bebas. Hahaha lucu juga.

S: hahahaahhaaha

M: kalau saya bilang kehidupan kedua bagi kak Sani kayaknya kurang tepat, karena kak Sani nggak merasa punya kehidupan dalam the Sims, jadi aku ubah. Nah apakah selama kak Sani main di the sims ada kebiasaan yang terbawa? Misalnya, seperti yang kak Sani cerita sebelumnya, kalau ada yang nggak suka sama Simsnnya kak Sani, kak Sani bakal bakar. Nah apakah sifat atau pikiran yang seperti itu dibawa sampai ke hidupan nyata kak Sani??

S: nggak sih.. kalau kayak gitu. Mungkin lebih kerutinitas gitu, aku tuh bisa ngatur pagi sarapan, terus ada makan siangnya tuh jam 1 2 3, terus makan malam. Itu sih yang bikin habit aku juga dapet gitu. Jadi lebih teratur. Terus untuk tidur jam berapa.. yah, gitu-gitu aja sih. Jadi, justru aku yang ngebawa habit aku yang ada di dunia nyata ke mereka.

M: menurut kak Sani, the sims merupakan dunia simulasi untuk dikehidupan nyatanya kak Sani untuk jadi lebih baik, atau sebenarnya cuman kayak pelampiasan di mana kak Sani, misalnya dikehidupan nyata kak Sani tidak bisa mencapai sesuatu terus kak Sani wujudkan di dunia the Sims.

S: yang kedua sih.. jadi mungkin lebih kayak pelampiasan aja gitu.

M: kak Sani cita-citanya apa?

S: Aku ingin jadi psikolog

M: kak Sani nggak mau buat the simsnnya jadi psikolog juga?

S: emang bisa?

M: nggak sih.. tapi mungkin jadi dokter yang sejenis duajenis, yang sebelas dua belas dengan psikolog.

S: Nggak sih.. aku tuh lebih kayak.. malas gitu nambah skill mereka,

M: okey,, memang pada dasarnya kehidupan the sims bagi kak Sani bukan sebagai bentuk simulasi yah?

S: he'emmmm..

M: kak Sani pernah nggak berkomunikasi langsung dengan pemain the sims lainnya di the sims 4? Di the sims 4 kan ada onlinya, kak Sani pernah nggak.

S: aku nggak pernah sih, aku nggak tau kalau bisa kayak gitu.

M: Tapi kalau semisal kak Sani tau ada pemain lain di the sims, apakah kak Sani tertarik untuk menguhungi mereka, untuk menjalin relasi atau berkomunikasi kepada mereka seperti dikehidupan nyata?

S: Nggak sih, nggak ada niatan.

M: makna the Sims bagi kak Sani tadi kan cuman sekedar dunia pelarian,, nah kalau berbicara soal dampak setelah kak Sani main itu apa?

S: dampak positifnya itu.. aku lebih teratur dalam artian kayak ini bangun pagi, kerja, kayak gitu-gitukan teratur. Cuma negatifnya, kayak aku terlalu *wasting time*, jadi ketika aku terlalu nyaman main the sims itu kan, normanya mungkin kalau kita main the Sims itu.. kalau aku yahh, kalau pendapat aku 1 jam itu udah cukup. Cuma kadang bablasan gitu loh.. bahkan dulu aku pernah *literly* seharian gitu loh.. dari jam 9 pagi sampai 6 sore., itu pernah. Jadi karena itu aku lupa waktu, banyak *wasting time*, itu dampak negatifnya sih... jadi maknanya, ketika aku mau main the sims yahh ketika aku gabut atau *burnout* gitu loh.

M: tadi untuk bagian dampak positifnya aku belum terlalu paham, bisa jelaskan sedikit?

S: jadi dampak positifnya itu, aku jadi lebih teratur. Dalam artian gini, di the sims itu kan dia makan. Tadikan aku udah bilang, bangun tidur jam berapa, mereka biasanya jam 7 udah bangun. Terus mereka siap-siap misal mandi kek, atau mereka makan, yahh mereka makan, terus dari situ mereka berangkat bekerja, gitu-gitukan. Itu kan lebih teratur, terus ada *pr* kerjain sekarang juga dan kayak gitu-gitu sih.. Kehidupan teraturnya itu menurut aku bikin positif, kayak gitu

M: eee... mereka punya pola teratur dalam kehidupan mereka, dan kak Sani juga ikut terpengaruh akibat pola mereka yahh kak..?

S: hmmm eehem. Selain itu juga aku jadi *inspired* gitu sih. Kan kalau main the Sims aku ngebayangin.. oh aku tuh bikin rumah, gini-gini.. mungkin aku bisa nih bikin rumah impian aku, walaupun sekarang belum ada kepikiran sih untuk kayak gitu-gitunya.. cuma istilahnya aku kayak kedepannya, kalau aku bangun rumah, kayak oh... mungkin aku bisa kali yahh lewat the sims dulu gitukan. Cari referensi-referensinya, gimana-gimana... kayak gitu sih.

M: pertanyaan terakhir yang luput saya tanyakan... nah karakter the sims kak Sani itu dibentuk seperti karakter idaman kak Sani atau mirip wujudnya kak Sani sekarang??

S: itu udah kamu tanyain sih sebenarnya...

M: maaf kak sepertinya aku lupa..

S: nggak papa, jadi buat karakternya random.. aku nggak terlalu mantau diri aku sendiri, tapi itu kayak aku pengen bisa kayak gitu loh..walaupun dulu aku pengen selalu positif karakternya, tapi sekarang karakternya ada satu sifat negatifnya.

M: sepertinya semua pertanyaan saya sudah dijawab dan boleh nggak kak aku minta screenshotan rumah kak Sani di the Sims sama pas mereka beraktivitas.

S: oke nanti aku buka lagi yahh.. soalnya takutnya nggak bisa gitu, soalnya aku udah lama nggak buka. Nanti aku coba..

M: oke ka, makasih yah kak Sani.. udah ngeluangin waktu buat jadi informan. Maaf kalau ada pertanyaan yang kurang jelas.

S: nggak papa. Oke deh.

Hasil Wawancara Vida

Mt : Boleh nggak kak Vida ceritai sedikit tentang kepribadian kak Vida di kehidupan sehari-hari?

Vd : Wah agak general nih pertanyaannya. Aku kalau di real life ya biasa aja sih, maksudnya Aku suka ngobrol sama orang, I like to social live, terus kesibukan sekarang juga lagi senang-senang kuliah, sama aku sekarang kan udah nikah kan jadi hidupnya berdua sama suamiku, terus apa ya.. kan kuliah itu masih hybrid ya kalau aku, aku nggak ngampus tapi kadang kalau dosennya minta aku ke kampus tergantung dosennya. Jadi kalau misalkan sama teman-teman tuh apa ya lebih lebih dekat sama teman-temanku lah daripada kalau sama tetangga. Di sini aku tinggalnya di rumah gitu kan, tapi jarang ketemu, bertegur sapa sama tetanggaku, apalagi lebih sering sama teman-teman kuliah kayak gitu sih. Terus kayak apa lagi ya, ohiya paling kalau mengelola waktu kesibukan kuliah sama di rumah mungkin karena di rumah aku masih belum punya anak jadi lebih kayak numpang ngekos aja sih nggak terlalu apa namanya enggak terlalu banyak pekerjaan soalnya aku kadang ada art juga terus kadang juga kerjanya kerjanya rumah itu kerjanya bersama berdua sama suamiku, jadi enggak terasa terbebani makanya kadang itu masih ada waktu buat main game gitu loh, masih ada waktu buat me time.

Mt : ngomong-ngomong soal kepribadian real life-nya Kak Vida, Nah kalau di game, gimana karakter yang kak Vida bentuk di The Sims ?

Vd : biasanya gini kan aku mainnya di banyak game di hp ini aja ada Sims FreePlay itu Sims FreePlay aku main udah dari SMP udah berapa tahun itu udah lama banget terus habis itu yang baru yang di HP itu Sims mobile itu juga bikin kan karakternya pasti beda kalau yang sekarang paling di laptop yang paling baru itu Sims 4 ya. ya Sims 4 itu juga mainnya karakternya itu ada tapi biasanya aku tuh cenderung bikin kayak like the see. Like the see itu maksudnya satu karakter gitu misalnya nanti aku bikin kayak nikahin sama NPC, orang yang di The Sims itu, terus nanti aku lahirannya, anaknya gitu loh, nanti anaknya 4 atau 5 gitu terus nanti anak-anaknya aku nikahin lagi terus lahiran lagi kayak gitu. Nah nanti setiap anak itu tuh kayak punya rumahnya sendiri malah sampai maps-nya yang di The Sims 4 itu yang masih basic itu ya yang kebuka paling cuman 3 atau 4, nah itu semua rumahnya itu sudah terisi sama anak-anak aku jadi berapa ya berarti itu kayak sampai Aku tuh pengen apa namanya ngehilangin npc-nya gitu loh ngerti nggak maksudku. Jadi aku pilih karakter-karakter yang dari the sims-nya itu nggak ada semua, jadi semua isinya itu aku yang buat gitu loh.

Mt : jadi semua karakter Kak Vida yang handle semua. Kak Vida main The Sims udah dari kapan?

Vd : ya itu tadi Kalau Sims FreePlay itu aku udah main dari SMP, kalau Sims mobile itu kalau nggak salah pas baru ada itu tahun berapa ya tahun 2015 atau 16 gitu ya aku kuliah semester awal gitu dulu seingatku.

Mt : kalau awal mula main The Sims tahun berapa?

Vd : aku kalau main SMP sih soalnya pas SD aku mainnya Harvest Moon. Emang gitu suka game yang simulasi, life simulation kayak gitu. Tapi aku paling main dulu gitu ya pas zamannya Sims 1. Masih sims-sims yang cuman fokus bangun rumah doang yang belum punya tetangga gitu ya, SMP itu aku umurnya berapa ya umur 13 14 aku udah nggak ingat. Sims 1 itu masih belum ada apa-apanya masih cuman jalanin karakter doang, kan maksudnya itu kurang seru dan akhirnya ada Sims FreePlay akhirnya main itu.

Mt : apa yang memotivasi Kak Vida main The Sims?

Vd : motivasinya apa ya ya senang aja sih Aku kan emang pada dasarnya dulu itu suka game simulasi gitu ya cuma Sims ini menurutku lebih complicated maksudnya lebih kompleks dan lengkap gitu loh hampir semua simulasi itu ada di The Sims bahkan bisa masak-masakan bisa terus habis itu bikin rumah terus ganti-ganti baju kayak bikin-bikin karakter itu kayak banyak-banyak hal yang di game lain itu ada di The Sims gitu loh jadi nggak perlu install game lain karena semuanya sudah ada di situ kan.

Mt : Ada nggak sih Kak faktor yang mungkin dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial Kak Vida yang membuat kakak mau main The Sims pada itu ?

Vd : Kalau faktor lingkungan kayaknya nggak ada sih malah kayaknya kebetulan pas di rumah ya kan aku kan 3 bersaudara saudara saudaraku itu cowok semua dan mereka genre gamenya itu beda jauh sama aku mereka main game ya namanya cowok ya main tembak-tembakan atau apa Jadi akunya nggak terlalu enjoy main kayak gitu

Mt : bagaimana kakak melihat dunia Sims ? The Sims menurut Kak Vida itu apa?

Vd : Sims is sweet escape sih maksudnya kayak ngingetin aku sama dulu waktu kecil Aku punya Tamagotchi. Cuman Tamagotchi itu kan dulu terbatas banget ya ya udah kayak bisa dibawa kemana-mana tapi cuman satu yang bisa kamu pelihara Nah kalau di sini kan bebas jadi apa ya suka aja sih selain sweet escape gitu terus kayak bisa ya Itu tadi nyoba sesuatu yang nggak mungkin bisa lakuin di sini kayak ngeliat aku bangun like the see Kan butuh waktu yang panjang banget kan Tapi kalau di The Sims itu bisa langsung jadi.

Mt : karakter kak Vida tadi banyak kan, Nah apakah Kak Vida membuat karakter dengan menyerupai kakak atau kak Vida memang mengcreate ulang menjadi karakter idaman Kak kakak di dunia nyata

Vd : kalau yang bikin mirip sama aku mungkin iya tapi kayak harus keturunan pertamanya doang gitu Jadi karakter-karakter pertama yang aku buat mirip ke aku tapi karakter selanjutnya itu udah nggak, jadi nggak di samain banget. Dan kadang aku membuat karakter cowok sih Jadi nggak terlalu terpaku sama aku di dunia nyata. Jadi biasanya main pertama kali, pas open world nya itu daripada aku bingung buat karakternya gimana jadi ya udahlah aku buat yang kayak gimana aja gitu, nanti setelah itu generatannya udah Karena genetiknya udah banyak jadi ya bermacam-macam karakternya.

Mt : Kak Vida membuat keluarga dalam dunia Sims itu apakah menyerupai keluarga kak Vida, kayak ada suaminya Kak Vida yang dari dunia nyata yang kakak buat di dunia Sims ?

Vd : pernah ada tapi ya kayak gitu cuman di pertama doang selanjutnya ya udah, punya of string of ya punya keturunan jadi anak-anaknya beda semua dan pasangannya juga beda lagi yang sama Itu cuman generasi pertamanya doang.

Mt : biasanya Kak video main The Sims berapa lama

Vd : tergantung sih tergantung lowongannya, tapi kalau habis repack gitu ya atau belibird itu itu bisa mainnya bisa lumayan lama sih kayak masih masih nyobain explore word-nya gitu bisa sampai 5 jam tapi ya gitu kalau misal baru. Tapi kalau udah lama-lama ya udah paling buat ngecek doang apalagi kalau yang di HP yang di FreePlay itu kan kayak ada misi-misinya gitu kan jadi kayak cuman ngecek-ngecek misi doang gitu.

Mt : Kak Vida merasa nggak punya kehidupan lain yang kasih dah buat dalam The Sims

Vd : somehow iya sih. Kehidupan barunya maksudnya itu kayak bukan yang berarti merasa wah aku punya peran sebagai Tuhan gitu nggak sih nggak sampai kayak gitu juga tapi lebih ke asik aja mainin aja gitu asik aja.

Mt : apa yang membuat kak Vida merasa games Sims ini lebih menarik daripada game lain

Vd : apa ya mungkin dari pengaruh developernya yang sering update ya. Jadi ya kita itu nggak mainin versi yang lama dalam waktu yang lama gitu loh, pasti kalau misalnya beberapa waktu ada update-updatenya kan banyak event-event gitu ya Nah itu kadang-kadang juga seru gitu loh buat-buat mainin gitu, agak nggak bosan gitu.

Mt : Apakah rumah yang Kak Vida bangun di The Sims itu apakah rumah impian kakak atau enggak ?

Vd : kebanyakan enggak sih, aku lebih sering lihat di tutorial di YouTube atau misalkan di The Sims 4 itu kan bisa online ya terus bisa lihat karya-karya orang-orang gitu ya kan, terus aku biasanya aku pakai karyanya orang-orang gitu kayak rumah-rumahnya gitu karena aku beberapa kali bikin kayak rumah yang wah aku memang punya pengin punya rumah yang kayak gitu jadi Sims

tapi jadinya kayak jelek gitu mungkin karena aku nggak bisa nggak dekor ya jadi hasilnya kayak aneh banget jadi akhirnya enggak jadi ya udah aku pakai template aja gitu. Tapi kadang kan kalau kita pakai yang rumah yang template itu kan kan perabotannya jelek. Jadi itu aku kadang ganti-gantiin itu perabotnya, karena kan rumah yang template gitu perabotannya jelek itu buat Sims jadi kayak cepat laper, lebih emosian lah.

Mt : awal mula Kak Vida lakukan pas pertama kali main The Sims itu apa ?

Vd : Aku orang sih pastinya orang dulu aku fokus buat orangnya dulu.

Mt : Apakah karakter yang kak Vida buat di Sims itu merupakan fokus yang kakak lakukan ketika bermain The Sims atau kak Vida buat karakter ya sekedar aja terus mainin karakternya ?

Vd : kalau karakter itu aku biasanya lebih cenderung lebih bikin sih daripada ngikut templatnya dari The Sims karena biasanya tuh tempe dari Sims itu jelek Aku nggak suka jadi aku biasanya buat itu sih karakternya lebih fokus.

Mt : apa yang Kak Vida rasain ketika bermain The Sims ?

Vd : Happy sih jelas tapi kadang-kadang juga jadi inspired gitu itu kan ada fitur online-nya kan terus orang-orang itu kayak aku lihatnya kayak kreatif banget gitu orang-orang bikin rumah bikin karakter kayak mereka tuh buatnya keren-keren gitu jadi kadang aku inspired gitu.

Mt : Kak Vida rela nggak ngeluarin duit buat beli sesuatu di The Sims ?

Vd : hahaha pernah sih BTW tapi kalau misalnya masih ada yang gratis ya Aku pakai yang gratis dan kadang kalau ada sesuatu yang pengen aku beli perabot yang aku pengen terus harganya mahal paling aku top up di shopee sih itu, top up ilegal hahaha.

Mt : emang kak Vida nggak nge-cheat?

Vd : nge-cheat sih bahkan di Sims 4 itu lebih gampang nge-cheatnya daripada di mobile di PC itu lebih gampang input cheat-nya Kalau di mobile sih agak ribet gitu. Kadang kalau bisa beli aku beli tapi kalau nggak bisa aku nge-cheat sih hahaha

Mt : apa dampak yang kakak alami yang dirasakan ketika sudah main The Sims ?

Vd : aku kalau lagi main itu kadang lupa waktu tapi nggak sampai membuat pengaruh lebih ke aku sih aku nggak pernah telat ngapa-ngapain gitu cuman kadang lupa waktu itu ya pernah yang biasanya itu pas nganui season atau new page gitu aku lagi asik-asiknya main gitu gitu sih tapi nggak nggak setiap waktu aku gitu.

Mt : ada nggak sesuatu yang berbeda dari diri Kak Vida setelah bermain The Sims?

Vd : enggak sih soalnya Sims aku juga males itu kayak aku juga. Ya jadi slow aja sih

Mt : apa makna The Sims bagi kak Vida ?

Vd : Sims buat aku ini kayak apa ya One in A Life Time maksudnya saya sesenang-senangnya aku bersama game lain itu ya ujung-ujungnya aku tetap kembali di Sims gitu kayak jadi game favorit. Karena kan the Sims ini juga aku udah mainnya lama ya kan udah dari kecil sampai sekarang juga Nah apalagi itu faktor yang bikin aku terus lengket itu ya developernya itu yang rajin update gitu apalagi habis ini mau ada Sims 5 Nah kan.

Mt : oh ya Kak Vida kan tadi cerita Kak Vida masih belum punya anak pernah enggak Kak Vida membuat planning keluarga di The Sims misal anaknya mau segini nanti kerjanya apa gitu-gitu

Vd : enggak sih kalau itu aku apa ya kayak push the limited gitu kalau the sims-nya bisa bikin anak 8 ya aku bikin anak 8 gitu atau bisa lebih banyak lagi aku bisa bikin banyak Sims lagi gitu.

Mt : memangnya keluarga idaman Kak Vida itu pengen punya berapa anggota keluarga ?

Vd : ya Aku pengennya rencana punya anak dua aja sih itu juga udah banyak.

Mt : wah terima kasih Kak udah mau menjawab semua pertanyaan aku dan terima kasih juga sudah meluangkan waktunya buat wawancara hari ini semoga lancar ya kuliahnya Kak.



(a)



(b)

Foto layar kehidupan kedua Vida dalam The Sims (a) Karakter Vida yang ada dalam Game. (b) Peta Wilayah Yang ditempati Keluarga Vida dalam The Sims

Hasil Wawancara Pucci

Mt : Kak Pucci sekarang usianya berapa?

Pc : 26

Mt : kesibukannya Kak Pucci gimana?

Pc: aku kerja sih sekarang aku kerja sebagai bisnis development.

Mt : wahhh,, wanita karir hahaha

Pc : aku nggak mau sih sebenarnya hahaha nggak mau berkarir

Mt : emangnya Kak Putri pengen jadi apa ?

Pc : cita-citaku pengen jadi ibu rumah tangga.

Mt : jadi Apakah itu yang membuat Kak Putri ingin membangun kehidupan Kak Putri di dalam The Sims ?

Pc : ya begitulah.

Mt : sebelum saya menanyakan terkait kehidupan yang Kak Pucci bangun dalam game, Saya mau tanya gimana kepribadian, keseharian kak Pucci di kehidupan nyata.

Pc : biasa-biasa aja sih maksudnya kalau aku sekarang karena kesibukannya kerja ya jadi paling cuman ke kantor, terus pulang juga ya langsung pulang aja, nggak yang mampir-mampir dulu atau jalan-jalan dulu, aku jarang banget sih. Karena kalau udah hari kerja ya udah aku pengennya kerja aja, terus pulang istirahat gitu. Tapi kalau weekend paling ya pacaran, terus kumpul sama keluarga, sama temen kalau ada ketemuan kalau ada janji aja sih tapi selebihnya kalau nggak ada ya lebih ke sama keluarga atau pacar aja sih gitu.

Mt : Nah kalau Kak Putri sendiri termasuk ekstrovert atau introvert

Pc : aku introvert

Mt : anak rumah berarti kak

Pc : iya aku anak rumahan banget makanya kalau udah selesai kerja ya udah aku pengen pulang

Mt : nah awal mula kakak main The Sims situ pada usia berapa ?

Pc : kayaknya usia 5 tahun deh baru ada. Aku ingat banget soalnya waktu itu aku kelas 1 SD. 1 SD itu kan umur 5 ya kan ya apa umur 6 ?

Mt : kayaknya 6 ke 7 deh kak kalau lihat peraturan sekarang

Pc : kalau gitu kayaknya aku umur 6 deh Tapi aku inget banget aku SD kelas 1 Kalau nggak salah itu tahun 2002.

Mt : kakak tahunya The Sims itu dari mana ?

Pc : aku tahu Sims itu dari omku jadi dia itu dulu yang suka,.. eh kan zaman dulu masih pakai PC ya Nah itu PC yang tabung gitulah pokoknya. Nah dia itu yang dulu ngerakit PC ku, terus dia yang kasih tahu 'Puc ini ada game loh, ngurus-ngurus orang gitu kan. Bikin-bikin rumah, terus nanti dia bisa bikin anak, dia bisa apa yang kayak gitu-gitu. Nanti dia bisa ke toilet, dia bisa tidur nanti kita yang nyuruh gitu.' terus aku ya 'game apa tuh' terus dikenalin 'iya ini The Sims' gitukan yaudah diinstal aja Om. Nah terus tuh dia bilang di

gamenya kita bisa bikin rumah kayak arsitek. Nah bahkan aku tuh pas kelas 1 SD itu belum tahu kan kata-kata arsitek itu apa. Jadi kayak arsitek itu apa om, jadi ya kayak gitu lah pokoknya kerjanya bikin-bikin rumah gitu kan desain rumah kayak The Sims kayak ya udah. Terus sejak saat itu cita-cita aku jadi arsitek. Dan Aku beneran ambil jurusan sarjana arsitektur gara-gara The Sims.

Mt : jadi The Sims itu ibaratnya pondasi ya bagi cita-citanya kakak

Pc : iya, walaupun menyesal ya hahaha

Mt : kenapa menyesal?

Pc : ya karena ternyata ya nggak cocok aja sih jadi arsitek. Nggak menyenangkan di The Sims. Ternyata bikin-bikin rumah di The Sims itu gampang banget, nggak kayak di arsitek beneran

Mt : awal mula perjalanan kakak di The Sims itu apa yang kakak ? Di usia kelas 1 itu, apa yang kakak lakukan di sana ?

Pc : pastinya bikin orang dulu kan pertama-tama tuh, habis bikin orang terus kalau bikin orang kan itu agak lama kan pilih li baju, pilih warna kulit, terus habis itu bikin, eh, nggak deh eh iya nyari rumahnya terus bikin rumah soalnya aku main The Sims lebih banyak bikin rumahnya sih main daripada main jadi orangnya.

Mt : kakak membuat karakter orangnya itu seperti apa ? Mirip dirinya kakak kah ?

Pc : Aku jarang bikin karakter itu yang mirip aku sih. Aku biasanya bikin kayak misalkan aku bikin cewek, aku bikin cewek yang menurutku cantik kayak, misalnya aku tuh suka cewek blonde gitu kan. Jadi aku tuh kadang-kadang bikin dia blonde terus pakai pink yang kayak barbie gitu deh. Waktu kecil kan aku juga dulunya main Barbie kan. Jadi kayak yaudah kayak gitu

Mt : motivasi kakak main The Sims apa sebenarnya?

Pc : pengen bikin rumahnya deh kayaknya.

Mt : di The Sims Apakah kakak sudah punya keluarga ?

Pc : udah aku selalu punya keluarga, pas SD juga kayaknya aku udah punya keluarga deh. karena pas main itu aku udah kayak ngerti aja gitu. Dan seingat aku di Sims 1 itu bayinya kaya dianterin gitu. Jadi kayak tiba tiba udah ada keranjang bayi nya, terus muncul bayinya. Kalau nggak salah gitu deh. Terus Sims 2 udah agak bagus dikit lah.

Mt : Kak Pucci emangnya main The Sims apa aja ?

Pc : Sims 1 Sims 2 Sims 3 Sims 4, terus main expansion pack nya itu kadang-kadang aku lengkapin. kalau di Sims 1 itu aku punya lengkap extensionnya Sims 4 juga aku sempat punya lengkap tapi baru-baru ini aku uninstal sih karena laptopnya dipakai buat kerja. Hahaha. Terus di HP aku itu kan aku tuh

pakai Nokia itu juga ada Sims, terus di PS juga pokoknya di mana pun itu dari Nokia jaman dulu sampai sekarang di iPhone kan sekarang juga ada Sims Freeplay ama Sims mobile. Jadi banyak deh aku selalu main The Sims di mana-mana

Mt : nah apa yang membuat kakak suka main the Sims

Pc : kenapa ya mungkin karena udah jadi childhood ku aja sih, maksudnya The Sims itu kayak emang aku gitu. Mau di manapun konsolnya, apapun bentuknya, pasti akan selalu aku coba sih.

Mt : tadi kakak bilang The Sims itu adalah diri kakak. nah Apakah kakak merasa kalau main itu kakak punya kehidupan lain dalam The Sims

Pc : gimana ya Aku nggak terlalu gitu sih, maksudnya Aku main ya main aja nggak sampai menghayati karakternya gitu sih. Aku lebih enjoy gamenya aja sih, misalnya kalau aku lagi bikin rumah aku enjoy banget jadi kayak bisa desain-desain ini terus unlimited kan uangnya bisa nge-cheat. Terus habis itu paling kalau udah ke gamenya juga ya aku kan bisa ngekontrol orangnya mau ngapain, mau jadi apa, kayak gitu-gitu kan. Yaudah aku ngejalanin aja gitu. Kayak misalkan di The Sims 3 itu dulu bisa koleksi capung lah apalah, yang kayak menangkap menangkap gitulah. Terus aku kayak iseng, pelihara kucing disitu. Jadi kayak gitu-gitu sih, lebih kayak main main aja sih. Karena aku tuh kalau misal bisa dibbilang suka main The Sims itu nggak juga. Kalau di komputer ya, karena kan kalau di komputer itu lebih kayak kalau kamu punya free time banget terus main berjam-jam main Sims gitu, nah terus itu aku lebih jarang banget sih. Cuman kayak sekali main yang bisa berjam-jam parah tapi bener-bener jarang banget kayaknya kalau setahun itu mainnya bisa dihitung berapa kali. Cuman aku jarang banget mainnya dan aku mainnya itu nggak sampai addicted banget, karena Kalau main tuh lama-lama capek. Jadi di sini situ sekali main bisa sampai seharian tuh terus habis itu misalkan aku udah kek addicted paling dua tiga hari doang terus habis itu aku capek terus aku udah nggak buka lagi berbulan-bulan kayak gitu. Makanya akhirnya sekarang aku udah hilangin sims-nya karena kayak nggak kepaके kayak 80 gb aku habis hanya untuk aplikasi Sims doang hahaha. Soalnya expansion pack nya banyak kan kayak gitu ya udahlah.

Mt : emang nggak sayang apa Kak, expansionnya dibeli

Pc : bajakan sih, hahaha tapi sekarang pakainya yang ORI. Sekarang pakai origin kan, nah itu itu jadi sekarang aku udah nggak punya expansion pack nya lagi, gitu.

Mt : menurut kakak, apa perbedaan game the sism sama game yang lain yang pernah kakak main ?

Pc : kalau yang game-game yang pernah aku mainkan kan kayak game sederhana Kayak misalnya misalnya Sally's SPA, Sally's Salon, Dinner Dash. itu kayak sekali-sekali doang maksudnya ceritanya nggak ada, nggak bisa bebas. Kalau

The Sims kan fiturnya banyak kita bisa berkeluarga. Karena kan sepengetahuan aku main Sims itu emang beda-beda gitu loh orientasinya. Ada yang kayak misalnya desainer sukanya rumahnya doang kayak aku, ada juga yang dia punya kehidupannya jadi lebih ke main gamenya doang, ada yang iseng yang kayak bunuh-bunuhin karakternya, ada yang main karena iseng kayak gitu-gitu kan, atau kalau nggak dia koleksi yang tadi yang kayak aku bilang, koleksi capung kan dia ada koleksibelnya gitu. Nah aku itu tipenya lebih ke designernya sih jadi mainnya tuh kalau aku udah selesai bikin rumah terus aku pas aku main lama-lama aku bosan makanya aku berhenti gitu.

Mt : nah kak Pc kan tadi bilang sekali main itu kakakku bisa menghabiskan waktu berjam-jam, biasanya emang barapa jam kakak habiskan di dalam game ?

Pc : aduh, hahahaha... Aku tuh kalau main bisa dari pagi sampe paginya lagi gitu. Cuman kadang kadang misalnya itu laptop tuh nyala, katakanlah 12 jam tapi nggak 12 jam-12 jam nya itu aku main. Kayak kadang-kadang aku berhenti terus laptopnya nganggur diam sejam. Kayak gitu-gitu, kayak akunya capek terus istirahat dulu, main HP atau gimana gitu, cuman aku nyalain terus. Dan emang ada pada masanya itu pas Sims 3 deh kalau nggak salah, soalnya itu aku masih SMP. Nah itu lumayan sering main sih Dan kalau Sims mobile itu aku bisa rutin mainnya

Mt : apa dampak yang kakak rasakan setelah bermain ?

Pc : mungkin kayak aku lebih senang sih mainnya, tapi kalau dampak ke kehidupan aku sih nggak ada. Tapi kalau ke diriku sendiri senang aja karena aku kan aku habis main gamenya kayak lebih enjoy gitu lah.

Mt : pernah nggak main sampai lupa waktu dan lupa ngerjain tugas ?

Pc : kayaknya enggak deh. Kan aku itu main Sims itu kayak aku gabut banget jadi aku tahu kalau aku gabut baru aku main Sims

Mt : keluarga yang Kak Putri bangun The Sims itu apakah itu mencerminkan keluarga yang kakak idamkan kakak tahu itu mencerminkan keluarga kakak sekarang ?

Pc : hmm.. iya. Itu mencerminkan keluarga yang aku ingin kan ya, buat aku. Maksudnya di masa depan itu aku pengen punya keluarga yang kayak gitu untuk diriku sendiri.

Mt : kayak gimana tuh kak ?

Pc : ya palingkan ada ibunya, ada bapaknya, sama anak-anaknya. Cuman ya aku tuh vibesnya pengen lurus-lurus aja gitu. Maksudnya kan ada orang yang bikin keluarga kayak 'ih pengen deh bapaknya selingkuh' gitu gitukan, nah aku nggak gitu tipenya. Aku tuh tipenya kayak misalnya bapaknya kerja, ibunya kerja, terus anak-anaknya sekolah, kerjain PR yang benar-benar yang teratur gitu loh. Harmonis lah. Dan melakukan kehidupannya dengan benar. Jadi misalnya kalau dia harus belajar, ya belajar. Atau dia coba belajar masak,

coba belajar berenang, kayak gitu-gitu kan Nah aku itu yang kayak improve skill gitu, yang kayak misalnya kan ada anak cewek sama anak cowok. kayak yang cowok aku latih dia jadi pemain gitar yang pro, terus yang cewek aku buat pintar main piano gitu-gitu terus nanti mereka bisa konser bareng, terus ibunya nyanyi gitu misalnya ibunya artis terus bapaknya kerja karirnya bagus yang kayak gitu-gitu yang benar-benar idaman sih.

Mt : keluarga yang harmonis menurut Kak Pucci emang kayak gimana sih sebenarnya?

Pc : keluarga yang harmonis dan anaknya pintar-pintar sih pokoknya

Mt : kalau di The Sims kerjanya apa kak ?

Pc : tergantung mood aku sih. Tapi kalau dibilang kerja semua sih engga, tergantung misalnya aku lagi tertarik bikin dia jadi artis gitu kan. Jadi ya biasa aja aku bikin dia jadi artis. Tapi bisa juga kalau aku pengen dia tetap jadi arsitek, jadi aku ya tetep aja kerja jadi arsitek. Atau jadi bisnis man, jadi ya kaya mood-moodtan sih

Mc : pasangan kakak di the Sims itu mengikuti tampilan pasangan kakak di dunia nyata kah?

Pc : Aku biasanya bikin yang kayak aku suka aja sih, misalnya aku nggak pernah bikin real life orang ke dalam jadi misalnya pacarku gitu, aku nggak pernah kayak bikin itu. Karena menurut aku pribadi itu halu aja gitu. Jadi paling aku bikinnya ya misalnya aku suka cowok yang kurus, tinggi, terus mulus ya, udah aku buat yang kayak gitu, atautah stylenya aku buat kayak gini jadi aku buatnya kayak gitu, rambutnya yang kayak gimana, terus habis itu warna rambutnya apa, kulitnya apa. Jadi itu lebih ke seleraannya aku tapi yang nggak benar-benar mirip siapapun itu nggak.

Mt : kakak pernah nggak berkomunikasi dengan pemain lain didalam game ?

Pc : seingat aku sih nggak. Eh pernah dengg.. kamu pernah main ini nggak, Sims social yang ada di Facebook, ini game pas era Facebook masih keren hahah.. nah itu kayaknya sih, meski chtnya nggak live time banget tapikan maksudnya itu tempat online ya, tapi ya itu cuman disitu doang

Mt : apakah kakak tertarik buat berinteraksi sama mereka ?

Pc : kalau misalkan itu kan kalau kita mau nge-chat mereka itu kita perlu ke world online-nya gitu kan, terus misal ke plaza dan ketemu sama pemain lain kalau itu sih nggak papa karena kita kan niatin kesana buat berinteraksi sama pemain lain. Cuman kalau misalnya tiba-tiba ada pemain lain di luar dari world online-nya terus kita lagi main atau lagi kerja, dan papasan sama orang terus di ganggu, aku sih nggak mau.

Mt : karakternya jadi ngikutin kakak yang introvert

Pc : hahahah, iya karena kan aku pengen main, nggak mau di ganggu gitukan. Tapi karakter aku lebih suka keliaran, kayak misalkan dulu Ku punya di expansion pack adventure kan, dan aku tuh kadang penasaran, pengen liburan kesini atau apa. Cuman lebih ke explore aja sih, aku pengen tahu firud dirinya.

Mt : apa makna The Sims bagi kak Pucci

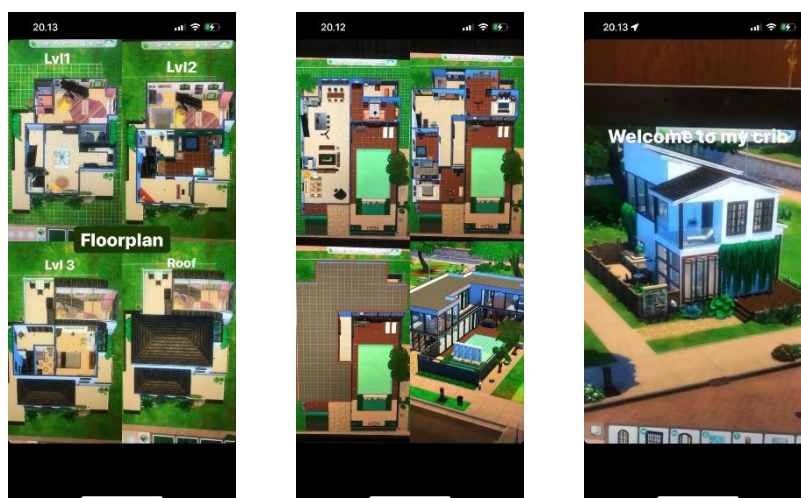
Pc : Sims itu salah satu eh bukan kepribadian, ya lebih ke ciri khas ku sih. Karena ya emang melekat banget, dari kecil, sampai kuliah aja aku ngikutin karena The Sims. jadi kayak iya bener-bener mungkin sekitarku juga kalau mereka ingat The Sims pasti ingat aku gitu.

Mt : Sims kan game yang menirukan dunia nyata. Kakak pernah nggak merasa kalau di The Sims itu lebih nyata daripada di dunia nyata ?

Pc : enggak sih karena menurut aku di The Sims itu juga masih terbatas. Maksudnya kayak lebih ke nggak realistis maksudnya kayak masih misalnya setiap gerakannya gitu-gitu doang yang berulang gitu kan terus Kayak misalnya jalannya itu masih kaku terus habis itu banyak hal-hal yang di skip gitu loh misalnya makan ya emang sih dia cuci piring tapi dia kayak ngeskip bagian ambil sendoknya kan kalau di real life kayak gitu kan, ada prosesnya. Nah itu sih yang kayak gitu-gituin jadi aku nggak pernah ngerasa itu kayak dunia nyata.

Mt : Okedeh kak, semua pertanyaan yang ingin aku ajukan ke kakak udah terjawab semua. Terima kasih sudah mau meluangkan waktu kak Pucci ke Aku, hehehe.

Pc : iyaa, sama-sama semangat kerja Skripsinya



Salah satu bentuk Rumah yang dibuat Pucci dalam The Sims

Kehidupan ke dua yang peneliti bangun dalam The Sims 4, dan Sims Mobile

